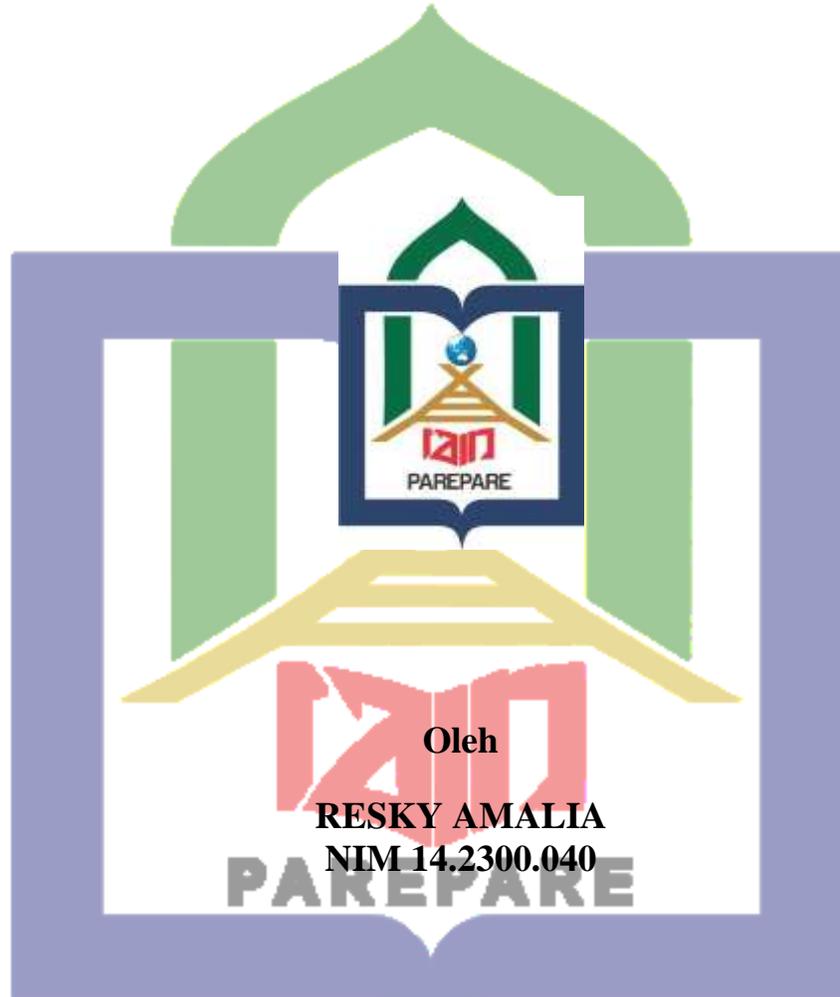


**PENGARUH PENDAPATAN NASABAH DAN TINGKAT
PENDIDIKAN NASABAH TERHADAP PERMINTAAN
PEMBIAYAAN AMANAH PADA PT PEGADAIAN
SYARIAH CABANG SIDRAP**



Oleh

RESKY AMALIA

NIM 14.2300.040

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH PENDAPATAN NASABAH DAN TINGKAT
PENDIDIKAN NASABAH TERHADAP PERMINTAAN
PEMBIAYAAN AMANAH PADA PT PEGADAIAN
SYARIAH CABANG SIDRAP**



Oleh

**RESKY AMALIA
NIM 14.2300.040**

**Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH PENDAPATAN NASABAH DAN TINGKAT
PENDIDIKAN NASABAH TERHADAP PERMINTAAN
PEMBIAYAAN AMANAH PADA PT PEGADAIAN
SYARIAH CABANG SIDRAP**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Program Studi
Perbankan Syariah**

Disusun dan diajukan oleh

**RESKY AMALIA
NIM 14.2300.040**

PAREPARE

Kepada

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Tingkat Pendidikan Nasabah terhadap Permintaan Pembiayaan Amanah pada PT Pegadaian Syariah Cabang Sidrap

Nama Mahasiswa : Resky Amalia

Nomor Induk Mahasiswa : 14.2300.040

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. B.3106/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (.....)
NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M. (.....)
NIP : 19760604 200604 2 001

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam



Budiman, M.HI.
NIP 19730627 200312 1 004

SKRIPSI
**PENGARUH PENDAPATAN NASABAH DAN TINGKAT
PENDIDIKAN NASABAH TERHADAP PERMINTAAN
PEMBIAYAAN AMANAH PADA PT PEGADAIAN
SYARIAH CABANG SIDRAP**

Disusun dan diajukan oleh

RESKY AMALIA
NIM 14.2300.040

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Munaqasyah
Pada tanggal 29 November 2018
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : **Syahriyah Semaun, S.E., M.M.** (.....)

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : **Dr. Damirah, S.E., M.M.** (.....)

NIP : 19760604 200604 2 001

Rektor IAIN Parepare

Plt. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP 19640427 198703 1 002


Budiman, M.HI.
NIP 19730627 200312 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Tingkat Pendidikan Nasabah terhadap Permintaan Pembiayaan Amanah pada PT Pegadaian Syariah Cabang Sidrap

Nama Mahasiswa : Resky Amalia

Nomor Induk Mahasiswa : 14.2300.040

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare B.3106/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Tanggal Kelulusan : 29 November 2018

Disahkan oleh Komisi Penguji

Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Sekertaris)	(.....)
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui,

Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya meskipun terdapat banyak kekurangan. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan baginda Rasulullah SAW, yang telah memberi petunjuk kepada umatnya menuju kehidupan yang bahagia dan terang benderang.

Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa banyak tangan yang terulur memberikan bantuan. Ucapan rasa hormat yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala kepedulian mereka yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan baik secara moril, kritik, saran, dukungan finansial maupun sumbangan pemikiran dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Bapak Budiman, M.HI sebagai Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
3. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku Penanggung Jawab Program Studi Perbanka Syariah
4. Ibu Syahriyah Semaun, S.E., M.M dan Ibu Damirah, S.E., M.M selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberi bantuan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak /Ibu dosen beserta admin Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Parepare yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik selama kuliah di IAIN Parepare.

6. Kedua orang tuaku yang telah memberikan dukungan baik secara materiil maupun non materiil dan doa sehingga peneliti bersemangat untuk menyelesaikan penelitian ini dan studi di IAIN Parepare.
7. Sahabat seperjuangan terkhusus Riska, Gita Lestari, Rahma P, Salma dan Nur Haya, terima kasih atas support dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara Anggi Dargito Bakri, terima kasih atas dorongan dan motivasi sehingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga Besar Pegadaian Syariah cabang Sidrap yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak atas seluruh bantuan dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Selain itu, khusus ucapan terima kasih kepada yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Allah SWT. Semoga senantiasa memberikan sinar terang kepada seluruh hamba-Nya dan semoga aktivitas penulis selalu diberkahi-Nya dan diberikan hidayah oleh-Nya. Aamiin.

Parepare, 23 Oktober 2018

Penulis



Resky Amalia
NIM. 14.2300.040

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Resky Amalia
NIM : 14.2300.040
Tempat / Tgl. Lahir : Uluale / 07 Juli 1996
Program Studi : Perbankan Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Tingkat Pendidikan Nasabah terhadap Permintaan Pembiayaan Amanah Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Sidrap.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Oktober 2018

Penulis


Resky Amalia
NIM. 14.2300.040

ABSTRAK

Resky Amalia. *Pengaruh pendapatan dan tingkat pendidikan nasabah terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT pegadaian syariah cabang Sidrap (Studi di Pegadaian Syariah Cabang Sidrap).* Dibimbing oleh Ibu Syahriyah Semaun, selaku pembimbing utama dan Ibu Damirah selaku pembimbing kedua.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena daya tarik masyarakat dalam menggunakan produk pembiayaan amanah yang dalam prosedurnya relatif mudah, sehingga tidak memberatkan masyarakat. Proses yang mudah, cepat, uang muka yang terjangkau..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara simultan dan parsial pengaruh pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah terhadap jumlah permintaan pembiayaan amanah di PT. Pegadaian syariah cabang Sidrap. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data penelitian menggunakan data primer. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini terdiri dari atas satu variabel terikat yakni permintaan pembiayaan amanah (Y), dan dua variabel bebas (X) pendapatan nasabah (X1) dan tingkat pendidikan nasabah (X2). Data diolah dengan teknik regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 18.00 *for windows*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 21 responden.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah $Y = 3,478 + 0,471X1 + 0,479X2$. Hasil pengujian secara simultan (uji F) permintaan pembiayaan amanah yang terdiri dari pendapatan nasabah (X1) dan tingkat pendidikan nasabah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT Pegadaian syariah cabang Sidrap dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Kemudian, hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT Pegadaian syariah cabang Sidrap, hal ini terlihat dengan nilai signifikansi yang lebih kecil sebesar 0,034.

Kata kunci: *Pendapatan Nasabah, Tingkat Pendidikan, Permintaan Pembiayaan Amanah.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN TEORI	
2.1 DESKRIPSI TEORI	
2.1.1 Pegadaian.....	7
2.1.2 Gadai	8
2.1.3 Permintaan	10
2.1.4 Produk dan Jasa Perum Pegadaian.....	11

2.1.5	Pembiayaan.....	13
2.1.5.1	Tujuan Pembiayaan	14
2.1.5.2	Fungsi Pembiayaan.....	14
2.1.5.3	Jenis-jenis Pembiayaan.....	15
2.1.5.4	Unsur-unsur Pembiayaan.....	17
2.1.6	Teori Pembiayaan Amanah.....	17
2.1.8	Teori Pendapatan.....	18
2.1.8	Pengaruh Tingkat Pendapatan Nasabah Terhadap Permintaan Pembiayaan Amanah.....	19
2.1.9	Teori Pendidikan.....	20
2.1.10	Pengaruh Tingkat Pendidikan Nasabah Terhadap Permintaan Pembiayaan Amanah.....	20
2.2	Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	22
2.3	Kerangka Pikir / Konseptual.....	27
2.4	Hipotesis.....	28
2.5	Definisi Operasional Variabel.....	28
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	30
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3	Populasi dan Sampel.....	30
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
3.5	Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39

4.2	Deskripsi Data	44
4.3	Deskripsi Jawaban Responden	51
4.4	Pengujian Instrumen Penelitian	53
4.4.1	Uji Validitas	53
4.4.2	Uji Reliabilitas.....	53
4.5	Pengujian Asumsi Klasik.....	56
4.5.1	Uji Normalitas	56
4.5.2	Uji Multikolinearitas	57
4.6	Hasil Penelitian.....	59
4.6.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
4.6.2	Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)	62
4.6.3	Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)	64
4.6.4	Koefisien Determinasi (R^2).....	65
4.6.5	Korelasi Ganda (R).....	65
4.7	Pembahasan	66
4.7.1	Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Amanah	67
4.7.2	Pengaruh Tingkat Pendidikan Nasabah Terhadap Pembiayaan Amanah	68
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

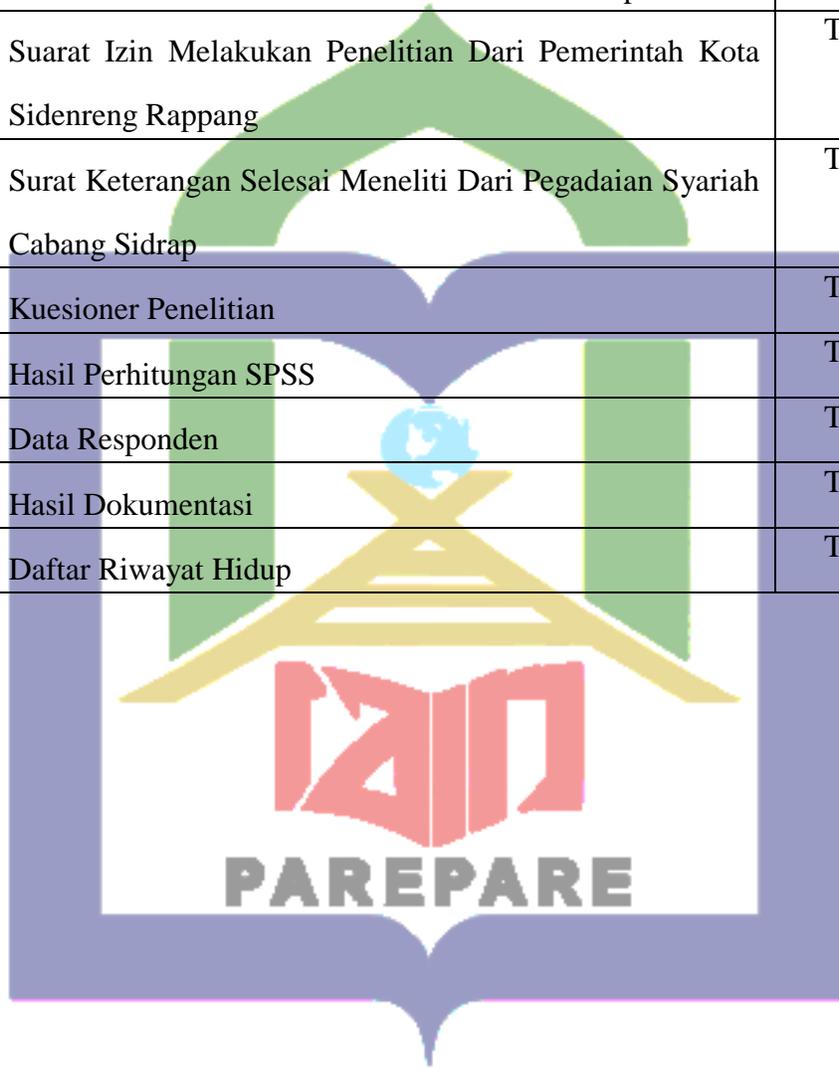
NO	JUDUL TABEL	HALAMAN
1	Ilustrasi Pembiayaan Amanah	
2	Instrument Skala Likert	
3	Sampel Nasabah Pegadaian Syariah Cabang Sidrap	
4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	
5	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	
6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	
7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	
8	Deskripsi Responden Menurut Tingkat Pendapatan Nasabah Terhadap Jumlah Permintaan Pembiayaan Amanah Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Sidrap	
9	Deskripsi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Nasabah Terhadap Jumlah Permintaan Pembiayaan Amanah Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Sidrap	
10	Hasil Uji Validitas	
11	Hasil Uji Reliabilitas	
12	Hasil Uji Normalitas	
13	Hasil Uji Multikolinearitas	
14	Hasil Perhitungan Regresi	
15	Pengujian Secara Parsial (Uji-T)	
16	Pengujian Secara Simultan (Uji F)	
17	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	

18	Pengujian Korelasi Ganda R	
19	Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Tingkat Pendapatan (X1)	
20	Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Tingkat Pendidikan (X2)	
21	Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Permintaan Pembiayaan Amanah (Y)	



DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN	HALAMAN
1	Surat Izin Melakukan Penelitian Dari IAIN Parepare	Terlampir
2	Suarat Izin Melakukan Penelitian Dari Pemerintah Kota Sidenreng Rappang	Terlampir
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti Dari Pegadaian Syariah Cabang Sidrap	Terlampir
4	Kuesioner Penelitian	Terlampir
5	Hasil Perhitungan SPSS	Terlampir
6	Data Responden	Terlampir
7	Hasil Dokumentasi	Terlampir
8	Daftar Riwayat Hidup	Terlampir



DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
1	Struktur Organisasi Pegadaian Syariah	Terlampir
2	Skema Pembiayaan Amanah	Terlampir



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gadai dalam fiqh disebut *rahn* yang menurut bahasa adalah nama barang yang dijadikan sebagai jaminan kepercayaan. Sedangkan menurut syara artinya menyandera sejumlah harta yang diserahkan sebagai jaminan secara hak, tetapi dapat diambil kembali sebagai tebusan.¹

Pegadaian menurut UU Hukum Perdata Pasal 1150 disebutkan: “gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh seorang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya, setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus didahulukan.”²

Pegadaian memiliki visi sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia.³ Selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah. PT. Pegadaian memiliki peran yang sangat signifikan bagi perekonomian Negara. Dilihat dari fungsinya yaitu penyalur dana pihak yang membutuhkan dengan ,mengumpulkan dana dari pihak yang memilikinya. PT. Pegadaian memiliki motivasi yaitu memperoleh laba, maka PT.

¹Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 153.

²Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 387.

³<http://www.pegadaian.co.id/info-visi-misi.php> (1 Januari 2018)

Pegadaian merupakan lembaga keuangan yang dapat dikategorikan sebagai lembaga pembiayaan.

Pegadaian sebagai Badan Usaha Milik Negara yang mempunyai tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan usaha yang menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai dengan sifat yang khas yaitu menyediakan pelayanan bagi pemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan bisnis.⁴

PT. Pegadaian sebagai lembaga pengkreditan memiliki tujuan khusus yaitu memberi pinjaman (kredit) kepada masyarakat atas dasar hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan lembaga keuangan informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat. Masyarakat yang sedang memerlukan pinjaman ataupun mengalami kesulitan keuangan cenderung dimanfaatkan oleh lembaga keuangan seperti lintah darat dan pengijon untuk mendapatkan sewa dana atau bunga dengan tingkat yang sangat tinggi. Apalagi dengan adanya pegadaian yang berbasis syariah, semakin membuat masyarakat tertarik untuk memilih meminjam uang ke PT. Pegadaian karena prosedur dalam pemberian kredit tidak sulit.

Pegadaian Syariah sebagai lembaga keuangan formal yang berbentuk unit dari Perum Pegadaian di Indonesia, yang bertugas menyalurkan pembiayaan dalam bentuk pemberian uang pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan, berdasarkan hukum gadai syariah merupakan suatu hal yang perlu mendapat sambutan positif. Dalam gadai syariah yang terpenting adalah dapat memberikan kemaslahatan sesuai

⁴Frianto Pandia, Elly santi Ompusunggu, dan Achmad Abror. *Lembaga Keuangan (Jakarta: PT Rineka Cipta , 2005), h. 70.*

dengan yang diharapkan masyarakat dan menjauhkan dari praktik-praktik riba, spekulasi maupun gharar, yang berakibat terjadinya ketidakadilan dan kezaliman pada masyarakat dan nasabah.

Pegadaian syariah dibentuk sebagai salah satu upaya menampung keinginan masyarakat khususnya umat muslim yang menginginkan transaksi kredit sesuai syariat Islam, dengan sumber dana yang berasal dari lembaga keuangan syariah. Gadai Syariah dapat lebih menentramkan hati para pencari dana. Pegadaian Syariah berkomitmen membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dana sesuai syariat Islam dalam produk gadai syariah.

Melihat perkembangan usaha gadai syariah yang mendapat respon bagus dari masyarakat, maka dimungkinkan adanya peluang mengembangkan usaha syariah untuk melayani pemberian pinjaman yang lebih variatif dengan basis *Ar-rahn*. Pegadaian syariah bukan hanya suatu institusi yang mengelolah usaha gadai, tapi lebih dari itu telah menjadi institusi yang mengelolah usaha pembiayaan mikro kecil dengan berbasis syariah. Sebagai langkah awal untuk mengimplementasikan gagasan ini maka skim pembiayaan dengan sistem *Ar-rahn*, kini mulai dicoba untuk dikembangkan dengan cara gadai (menahan agunan maupun hanya dokumen kepemilikan).

Perkembangan produk-produk berbasis Islam semakin banyak di Indonesia, tidak terkecuali Pegadaian. Perum Pegadaian Syariah juga mengeluarkan berbagai produk, salah satunya yaitu produk pembiayaan Amanah. Pembiayaan amanah dari Pegadaian syariah adalah pembiayaan berprinsip syariah yang memberi kemudahan kepada nasabah.

Pegadaian syariah cabang Sidrap dalam pengaplikasiannya memberikan pembiayaan khusus pengusaha mikro dan karyawan. Pemberian pembiayaan ini didasarkan atas keinginan pegadaian syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabah.⁵

Pembiayaan amanah dari pegadaian syariah adalah pembiayaan berprinsip syariah yang memberi kemudahan kepada karyawan tetap maupun pengusaha mikro untuk memiliki kendaraan motor atau mobil dengan cara angsuran. Dalam pembiayaan amanah, akad yang digunakan adalah akad *Rahn Tasjily*

Prosedur dalam pembiayaan amanah relatif mudah, sehingga tidak memberatkan masyarakat. Proses yang mudah, cepat, uang muka yang terjangkau, dan brand “Syariah” yang dimiliki pegadaian yang tidak menerapkan bunga menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menggunakan pembiayaan amanah pegadaian syariah cabang sidrap.

Pegadaian syariah tidak menerapkan bunga, di pegadaian syariah hanya menerapkan biaya pemeliharaan barang (*Mu'nah*) atas barang jaminan nasabah. Dimana barang jaminannya berupa BPKB kendaraan. *Mu'nah* merupakan biaya pemeliharaan barang jaminan yang dikenakan kepada nasabah, yang harus dibayar sebesar 0,8% yang dihitung dari harga kendaraan kemudian dikalikan dan ditambah dengan jumlah angsuran perbulan. Dalam pembiayaan amanah, apabila kendaraan telah di serahkan maka BPKB kendaraan tersebut ditahan oleh pihak pegadaian sebagai jaminan.⁶

Dengan motto dari Pegadaian “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah” ternyata keberadaannya sangat disukai oleh masyarakat karena perolehan kredit/pembiayaan

⁵ Nuzul Rahmat, Pengelola UPC/UPK Syariah, wawancara oleh Peneliti di Pegadaian Syariah Sidrap, 29 Juni 2018.

⁶ Nuzul Rahmat, Pengelola UPC/UPK Syariah, wawancara oleh Peneliti di Pegadaian Syariah Sidrap, 29 Juni 2018.

yang cepat, mudah dan aman tidak menyulitkan mereka. Sehingga masyarakat yang tertarik untuk mengambil pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian syariah cabang Sidrap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Apakah variabel pendapatan nasabah berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian syariah cabang Sidrap?
- 1.2.2 Apakah variabel tingkat pendidikan nasabah berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian syariah cabang Sidrap?
- 1.2.3 Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian syariah cabang Sidrap?

1.3 Tujuan Penelitian

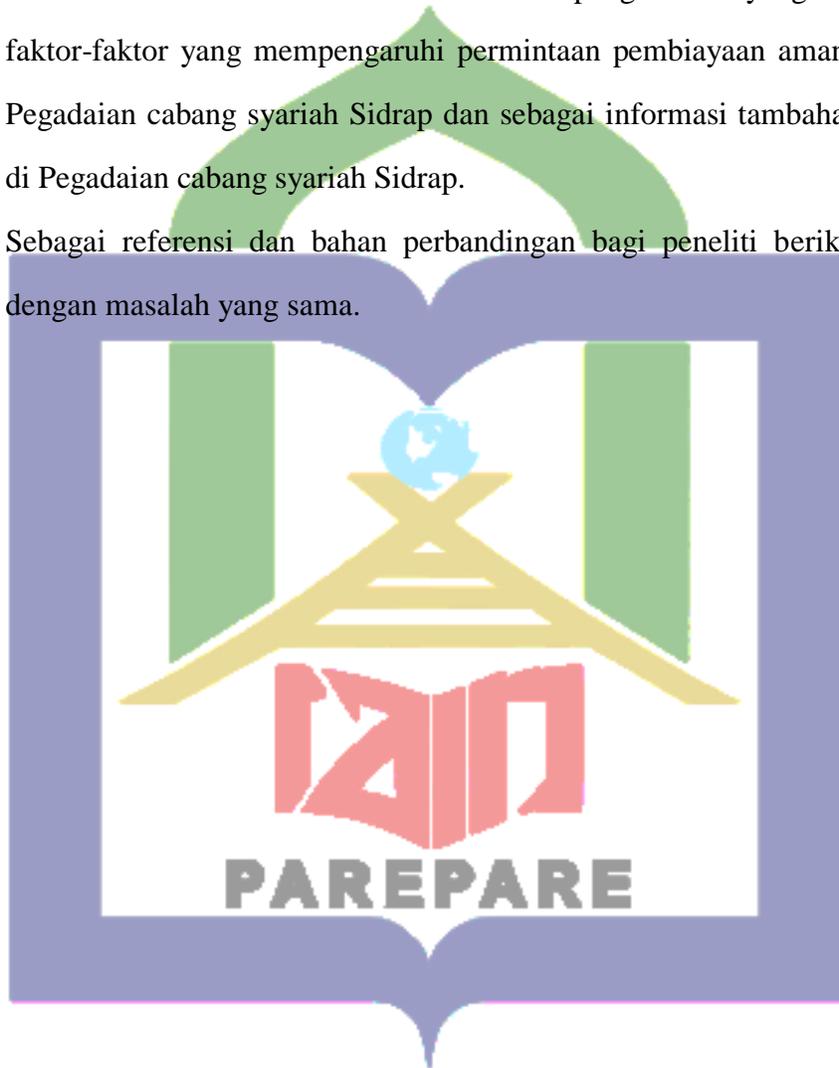
Sehubungan dengan judul penelitian serta bertolak pada rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan nasabah terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian syariah cabang Sidrap.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian syariah cabang Sidrap.
- 1.3.3 Untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian syariah cabang Sidrap.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan maka diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

- 1.4.1 Penelitian ini memberikan serta menambah pengetahuan yang baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian cabang syariah Sidrap dan sebagai informasi tambahan khususnya di Pegadaian cabang syariah Sidrap.
- 1.4.2 Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya terkait dengan masalah yang sama.



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pegadaian

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank di Indonesia yang mempunyai aktifitas pembiayaan kebutuhan masyarakat, baik bersifat produktif maupun konsumtif, dengan menggunakan hukum gadai.

Menurut Susilo, pegadaian adalah suatu lembaga keuangan non bank yang kegiatan utamanya menyediakan pembiayaan bagi masyarakat luas untuk tujuan konsumsi, produksi dan berbagai tujuan lainnya.⁷

Menurut Arthesa dan Handiman, pegadaian adalah suatu lembaga keuangan bukan bank di Indonesia yang membiayai kebutuhan masyarakat, baik yang produktif maupun konsumtif, dan menerapkan sistem hukum gadai.⁸

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan pegadaian adalah lembaga keuangan bukan bank yang memberikan kredit dengan masyarakat dengan cara hukum gadai. Ketentuan yang berlaku di hukum gadai yaitu calon peminjam wajib menyerahkan hartanya sebagai jaminan yang diberikan oleh kepada lembaga gadai.

⁷ Admin dilihatya.com *Pengertian Pegadaian Menurut ParaAhli*, [Http://dilihatya.com/2530/pengertian-pegadaian-menurut-para-ahli](http://dilihatya.com/2530/pengertian-pegadaian-menurut-para-ahli) (diakses 02 Maret 2018).

⁸ Admin dilihatya.com *Pengertian Pegadaian Menurut ParaAhli*, [Http://dilihatya.com/2530/pengertian-pegadaian-menurut-para-ahli](http://dilihatya.com/2530/pengertian-pegadaian-menurut-para-ahli) (diakses 02 Maret 2018).

2.1.2 Gadai

Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seseorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang yang berutang atau oleh seorang lain atas namanya, dan memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan daripada orang-orang yang berpiutang lainnya; dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut. dimana seseorang itu harus menggadaikan barangnya untuk mendapatkan uang.⁹

Gadai dalam Bahasa Arab disebut Rahn, Rahn menurut Bahasa *ats-tsubut wa dawamu* artinya tetap dan kekal, atau *al-habsu wa luzumu* artinya pengekangan dan keharusan dan juga bisa berarti jaminan.¹⁰

Menurut Syafi'i Antonio, menegaskan bahwa Gadai Syariah (*Rahn*) adalah menahan salah satu harta milik nasabah (*Rahin*) sebagai barang jaminan (*Marhun*) atas utang/pinjaman (*Marhun Bih*) yang diterimanya. *Marhun* tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian pihak yang menahan atau menerima gadai (*murtahin*) memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.¹¹

Secara umum pengertian usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang

⁹Rahmat, *Pengertian Gadai*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Gadai> (diakses 02 Maret 2018).

¹⁰Wahbah Al-Zuhaili, *Al- Fiqh Al-Islami Wa Adilatuhu* (Jilid VI, Cet. Ke-8; Damaskus: Dar Al-Fiqr Al-Mua'sshim, 2005), h. 4207.

¹¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 128.

yang dijamin akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.

2.1.2.1 Landasan Hukum Gadai Syariah

2.1.2.1.1 Firman Allah SWT dalam QS,Al-Baqarah/2:283.

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَمَّ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹²

Ayat ini dijadikan sebagai dalil yang menunjukkan bahwa jaminan harus merupakan sesuatu yang dapat dipegang.

2.1.2.1.2 Al Hadist

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا وَرَهْنَهُ دِرْعًا مِنْ حَدِيدٍ

Artinya:

Sesungguhnya rasulullah SAW pernah membeli makanan dengan berutang kepada seorang yahudi, dan nabi menggadaikan sebuah baju besi kepadanya.(Shahih Muslim).¹³

¹²Departemen Agama RI Al-Qur'an Terjemah Perkata, *Al-Qur'anul Karim*. (Jakarta: Lajnah Pentashihab Mushaf Al-Qur'an, 2007). h. 49.

¹³Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*. (Jakarta : Sinar Grafika, 2008). h. 7.

2.1.3 Permintaan

Menurut ilmu ekonomi, permintaan adalah berbagai jenis dan jumlah barang dan jasa yang diminta pembeli pada berbagai kemungkinan harga dalam periode tertentu di pasar. Dalam analisis ekonomi dianggap bahwa permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh tingkat harganya. Oleh sebab itu, dalam teori permintaan terutama dianalisis adalah hubungan antara jumlah permintaan suatu barang dengan harga barang tersebut.¹⁴

Menurut Adiwarman A. Karim permintaan barang yaitu bahwa faktor harga dari komoditas merupakan variable dependen yang akan menentukan beberapa jumlah komoditas yang bersangkutan diminta oleh konsumen.¹⁵

Permintaan (demand) adalah keinginan yang disertai dengan daya beli. Demand merupakan ungkapan permintaan dari keinginan dan kebutuhan. Permintaan adalah sejumlah barang yang akan dibeli atau yang diminta pada tingkat harga tertentu pada pendapatan tertentu dan dalam kurun waktu tertentu.¹⁶

Tujuan dari teori permintaan adalah mempelajari dan menentukan berbagai faktor yang mempengaruhi permintaan. Faktor-faktor yang dimaksud adalah harga barang itu sendiri, harga barang lainnya (bersifat substitusi atau komplementer), pendapatan dan selera konsumen. Disamping variabel-variabel yang disebutkan diatas, maka distribusi pendapatan, jumlah penduduk, tingkat preferensi konsumen,

¹⁴Sadono Sukirno, *Mikro ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). h. 76.

¹⁵Rahayu Sanchi, *pengertian permintaan dan penawaran*, [Http://rahayusanchi.blogspot.co.id/2016/01/permintaan-dan-penawaran.html](http://rahayusanchi.blogspot.co.id/2016/01/permintaan-dan-penawaran.html) (diakses 02 maret 2018)

¹⁶Sayid Syekh, *Sekilas Pengantar Ilmu Ekonomi dan Pengantar Ekonomi Islam*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), h. 183.

kebijaksanaan pemerintah, tingkat permintaan dan pendapatan sebelumnya turut juga mempengaruhi permintaan terhadap suatu barang.

Permintaan terhadap gadai dapat diukur dengan melihat kecenderungan angka atau tingkat pemanfaatan dari pelayanan produk gadai yang diberikan.¹⁷ Permintaan gadai pada dasarnya merupakan suatu keputusan bersama yang diambil nasabah dengan pemberi produk gadai, potensial demand merupakan sesuatu kekuatan yang besar menentukan suatu permintaan dan mempunyai hal yang sangat penting untuk mempengaruhi permintaan konsumen dalam memilih suatu produk atau jasa.

2.1.4 Produk dan jasa perum pegadaian

2.1.4.1 *Rahn*

Produk pegadaian syariah ini memberikan skim pinjaman dengan syarat penahanan agunan, yang bisa berupa emas, perhiasan, berlian, elektronik, dan kendaraan bermotor.

Untuk penyimpanan barang selama digadai, nasabah harus membayar sejumlah sewa yang telah disepakati bersama antara pihak pegadaian dan nasabah.

2.1.4.2 Tabungan emas

Layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi.

2.1.4.3 Konsultasi emas

Layanan titip jual emas batangan di pegadaian sehingga menjadikan investasi emas milik nasabah lebih aman karena disimpan di pegadaian keuntungan dari hasil penjualan emas batangan diberikan kepada nasabah.

¹⁷Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008). h. 15.

2.1.4.4 Multi pembayaran online

Melayani pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, telepon/pulsa ponsel, api dan lain sebagainya secara online.

2.1.4.5 Arrum

Seperti produk rahn, produk Arrum ini juga memberikan skim pinjaman. Biasanya, pinjaman ini diberikan kepada pengusaha mikro dan UKM dengan menjaminkan BPKB motor atau mobil, dengan kata lain, barang bergerak. Seperti halnya *rahn*, biaya gadai yang dibebankan kepada nasabah merupakan biaya penyimpanan, perawatan, dan sejumlah proses kegiatan penyimpanan lainnya, dengan jumlah yang telah disepakati antara pegadaian dan nasabah. Meskipun demikian untuk jumlah pembayaran tertentu, nasabah juga dapat mengagunkan emas sebagai jaminan pinjaman.

2.1.4.6 Program Produk Mulia

Berbeda dengan produk lainnya yang memberikan pinjaman berjangka, program produk mulia merupakan produk yang berfungsi untuk melayani investasi jangka waktu yang fleksibel untuk nasabah.

2.1.4.7 Arrum haji

Adalah layanan yang memberikan nasabah kemudahan dalam pendaftaran dan pendanaan haji.

2.1.4.8 Pembiayaan Amanah

Pembiayaan amanah dari Pegadaian Syariah adalah pembiayaan berprinsip syariah kepada pegawai negeri sipil dan karyawan swasta untuk memiliki motor atau mobil dengan cara angsuran.

Pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹⁸

Pembiayaan merupakan aktifitas lembaga keuangan syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain lembaga keuangan berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.¹⁹

Istilah pembiayaan berarti *I believe, I trust*, saya percaya, saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang berarti (*trust*) berarti lembaga pembiayaan selaku *sahib al-mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan iaktan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan ialah pendanaan yang diberikan oleh salah satu pihak kepada pihak yang lain dengan sistem pelunasan cicilan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

2.1.4.9 Tujuan Pembiayaan

2.1.4.9.1 Mencari keuntungan

Tujuan utama pemberian pembiayaan adalah untuk memperoleh keuntungan.

¹⁸Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking, Edisi I* (Cet I; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 681.

¹⁹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 105.

²⁰ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2008), 3.

2.1.4.9.2 Membantu usaha nasabah

Tujuan selanjutnya untuk membantu nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun untuk modal kerja.

2.1.4.9.3 Membantu pemerintah

Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang.:

2.1.4.9.3.1 Penerimaan pajak, dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan lembaga.

2.1.4.9.3.2 Membuka kesempatan kerja, dalam hal ini untuk pembiayaan pembangunan usaha baru atau perluasan usaha akan membutuhkan tenaga kerja baru, sehingga dapat menyedot tenaga kerja yang masih menganggur.

2.1.4.9.3.3 Meningkatkan jumlah barang dan jasa.

2.1.4.9.3.4 Menghemat devisa negara.

2.1.4.9.3.5 Meningkatkan devisa negara, apabila produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor.²¹

2.1.4.10 Fungsi Pembiayaan

2.1.4.10.1 Untuk meningkatkan daya guna uang.

2.1.4.10.2 Peredaran dan lalu lintas uang

2.1.4.10.3 Untuk meningkatkan daya guna barang

2.1.4.10.4 Meningkatkan peredaran uang.

2.1.4.10.5 Sebagai alat stabilitas ekonomi.

2.1.4.10.6 Untuk meningkatkan kegairahan berusaha.

2.1.4.10.7 Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan

2.1.4.10.8 Untuk meningkatkan hubungan internasional.²²

²¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 116.

2.1.4.11 Jenis-jenis Pembiayaan

2.1.4.11.1 Dilihat dari segi kegunaan

2.1.4.11.1.1 Pembiayaan investasi

Pembiayaan investasi merupakan pembiayaan jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi.

2.1.4.11.1.2 Pembiayaan modal kerja

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

2.1.4.11.2 Dilihat dari segi tujuannya

2.1.4.11.2.1 Pembiayaan produktif

Pembiayaan yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi.

2.1.4.11.2.2 Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi.

2.1.4.11.3 Dilihat dari segi jangka waktu

2.1.4.11.3.1 Pembiayaan jangka pendek

Merupakan pembiayaan yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

2.1.4.11.3.2 Pembiayaan jangka menengah

Jangka waktu pembiayaan berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun dan biasanya pembiayaan ini digunakan untuk melakukan investasi.

²² Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 117.

2.1.4.11.3.3 Pembiayaan jangka panjang

Merupakan pembiayaan yang masa pengembaliannya paling panjang.

Pembiayaan ini waktu pengembaliannya diatas tiga tahun atau lima tahun.

2.1.4.11.4 Dilihat dari segi jaminan

2.1.4.11.4.1 Pembiayaan dengan jaminan

Merupakan pembiayaan yang diberikan dengan suatu jaminan.

2.1.4.11.4.2 Pembiayaan tanpa jaminan

Merupakan pembiayaan yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu.

2.1.4.11.5 Dilihat dari segi sektor usaha

2.1.4.11.5.1 Pembiayaan pertanian, merupakan pembiayaan yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian.

2.1.4.11.5.2 Pembiayaan peternakan, dalam hal ini pembiayaan diberikan dalam jangka waktu relatif pendek.

2.1.4.11.5.3 Pembiayaan industri, yaitu pembiayaan untuk membiayai industri pengolahan baik untuk industri kecil, menengah atau besar.

2.1.4.11.5.4 Pembiayaan pertambangan, yaitu jenis pembiayaan untuk usaha tambang yang dibiayainya, biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak, atau tambang timah.

2.1.4.11.5.5 Pembiayaan pendidikan, merupakan pembiayaan yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa yang sedang belajar.

2.1.4.11.5.6 Pembiayaan profesi, diberikan kepada kalangan para profesional seperti dosen, dokter, atau pengacara.

2.1.4.11.5.7 Pembiayaan perumahan, yaitu pembiayaan untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.

2.1.4.11.5.8 Dan sektor-sektor usaha lainnya.²³

2.1.4.12 Unsur-unsur Pembiayaan

2.1.4.12.1 Kepercayaan

2.1.4.12.2 Kesepakatan

2.1.4.12.3 Jangka waktu

2.1.4.12.4 Risiko

2.1.4.12.5 Balas jasa.²⁴

2.1.5 Teori Pembiayaan Amanah

Pegadaian Syariah adalah pegadaian yang menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip syariah, salah satu produk pembiayaan pada pegadaian syariah ialah pembiayaan amanah. Produk amanah merupakan salah satu produk pembiayaan kendaraan yang ditujukan untuk masyarakat yang berpenghasilan tetap baik itu pegawai negeri/swasta dan pengusaha mikro dalam rangka mempermudah masyarakat dalam kepemilikan kendaraan motor atau mobil dengan cara angsuran.

Pembiayaan Amanah menggunakan akad *Rahn Tasjily*, sebagaimana yang telah diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 92/DSN-MUI/IV/2014 tentang pembiayaan yang disertai dengan Rahn (*al-Tamwil al-Mautsuq bi al-Rahn*).

2.1.5.1 Prosedur Pembiayaan Amanah

2.1.5.1.1 Calon nasabah mengajukan kredit melalui bendaharawan gaji pada instansi/perusahaan tempat bekerja

²³ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 85.

²⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 84.

- 2.1.5.1.2 Mengisi formulir yang telah disediakan dengan menyerahkan persyaratan yang ditentukan.
- 2.1.5.1.3 Pembiayaan mulai Rp 5.000.000 hingga Rp 450.000.000
- 2.1.5.1.4 Jangka waktu kredit 12 bulan, 24 bulan, dan 36 bulan.
- 2.1.5.2 Persyaratan Pembiayaan Amanah
 - 2.1.5.2.1 Mempunyai tempat tinggal tetap dan tidak berpindah-pindah
 - 2.1.5.2.2 Sanggup membayar uang muka yang besarnya ditetapkan berdasarkan jangka waktu kredit dan biaya administrasi
- 2.1.5.3 Keunggulan Produk Pembiayaan Amanah
 - 2.1.5.3.1 Layanan Amanah tersedia di outlet Pegadaian Syariah seluruh Indonesia.
 - 2.1.5.3.2 Prosedur pengajuan cepat dan mudah.
 - 2.1.5.3.3 Uang muka terjangkau
 - 2.1.5.3.4 Biaya administrasi murag dan angsuran tetap.
 - 2.1.5.3.5 Jangka waktu pembiayaan mulai dari 12 bulan sampai dengan 60 bulan.
 - 2.1.5.3.6 Transaksi sesuai prinsip syariah yang adil dan menentramkan
- 2.1.5.4 Syarat Mengajukan
 - 2.1.5.4.1 Pegawai tetap suatu instansi pemerintah/swasta minimal telah bekerja selama 2 tahun
 - 2.1.5.4.2 Melampirkan kelengkapan
 - 2.1.5.4.2.1 Foto copy KTP (Suami/Isteri)
 - 2.1.5.4.2.2 Foto Copy kartu keluarga
 - 2.1.5.4.2.3 Foto copy SK pengangkatan sebagai pegawai /karyawan tetap
 - 2.1.5.4.2.4 Rekomendasi atasan langsung
 - 2.1.5.4.2.5 Slip gaji 2 bulan terakhir

2.1.5.5 Mengisi dan menandatangani form aplikasi Amanah

2.1.5.6 Membayar uang muka yang disepakati (minimal 20%)

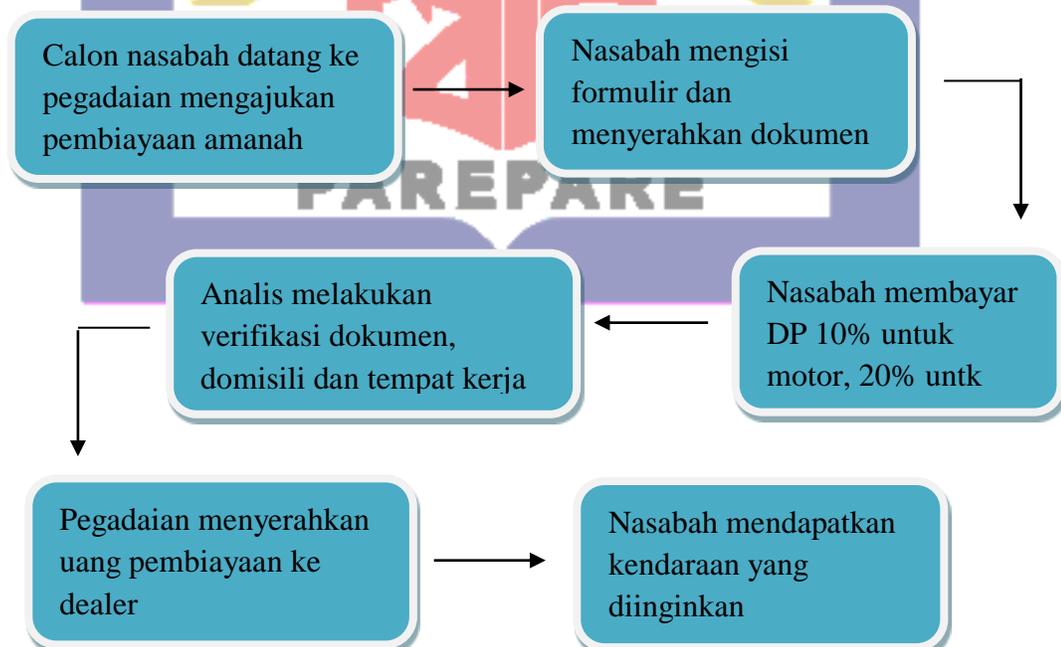
2.1.5.7 Menandatangani akad Amanah

Tabel 1

Ilustrasi Pembiayaan Amanah

Harga Kendaraan	10.000.000
Uang Muka	2.000.000
Uang Pinjaman	8.000.000
Akad 12 Bulan (Angsuran Per Bulan)	
Angsuran Pokok (8.000.000 : 12 Bulan)	666.666
<i>Mu'nah</i> perbulan (10.000.000 (harga kendaraan x 0,8%)	80.000
Jumlah Angsuran	746.666

Skema Pembiayaan Amanah



2.1.6 Teori Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.²⁵

Pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diterima, baik berupa uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan (jasa manusia).²⁶ Dijelaskan pula oleh Winardi, bahwa pendapatan merupakan pendapatan tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh individu dimasyarakat, dan juga pendapatan masyarakat yang nantinya akan digunakan untuk mengembalikan pinjaman bagi yang melakukan pinjaman. Pendapatan masyarakat tersebut sebagai sumber penghasilan dari berbagai macam jenis pekerjaan, seperti pegawai negeri, wiraswasta, petani, pengusaha, pengrajin dan seniman.²⁷

2.1.7 Pengaruh Tingkat Pendapatan Nasabah Terhadap Permintaan Pembiayaan Amanah

Pendapatan atau *income* menurut Kamus Bisnis Islam disebut juga dengan ratib, salary, reward yang merupakan uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji (*wage*), upah, sewa, laba dsb.²⁸

²⁵ Hestanto, *Pengertian Pendapatan*, hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/amp/. (diakses 1 September 2018).

²⁶ Ahmad Hasan Ridwan, *BMT dan Bank Islam*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), h. 33

²⁷ Winardi, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Gahlia Indonesia, 2001), hal 56.

²⁸ Muhammad Abdul Karim Mustofa, *Kamus Bisnis Syariah* (Yogyakarta : Asnalitera, 2012). h. 31.

Pendapatan secara umum merupakan penghasilan baik yang diterima maupun berupa upah, pendapatan dari usaha, maupun pendapatan dari yang lainnya. Dalam pengertian pendapatan pribadi, pendapatan diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara.

Tingkat pendapatan digunakan sebagai penilaian penting dalam penerimaan jumlah pembiayaan yang diminta, karena dari pendapatan tersebut akan terlihat kemampuan seseorang dalam mengembalikan pembiayaan tersebut, hal tersebut akan menjadi pertimbangan pihak kreditur untuk penentuan besar kecilnya kredit yang disesuaikan dengan tingkat pendapatan debitur agar proses pengembalian pembiayaan dapat berjalan dengan lancar.²⁹ Pada umumnya pengaruh pendapatan terhadap permintaan adalah positif dalam arti bahwa kenaikan pendapatan akan menaikkan permintaan.

2.1.8 Teori Pendidikan

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya. Pendidikan juga berarti lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita (tujuan) pendidikan, isi, sistem dan organisasi pendidikan. Lembaga-lembaga ini meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.³⁰

Sedangkan jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan

²⁹Harianti, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian di Kota Makassar (Skripsi Sarjana; Universitas Islam Negeri Makassar, 2017).

³⁰ Ikhsan F, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). h. 7.

bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran. Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.³¹

2.1.9 Pengaruh Tingkat Pendidikan Nasabah Terhadap Permintaan Pembiayaan Amanah

Manusia merupakan makhluk filosofis artinya makhluk yang mempunyai kemampuan untuk berilmu pengetahuan. Dengan melalui pendidikan manusia akan mengetahui dan menguasai apa yang belum diketahui sebelumnya. Pendidikan sebagai proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan.

Pendidikan memberikan banyak manfaat. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat produktifitasnya. Apabila produktifitasnya tinggi, semakin besar pula penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya. Tapi tidak menutup kemungkinan suatu saat seseorang membutuhkan dana yang mendesak dan jumlahnya besar. Pendidikan memberikan pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan untuk mengatasi masalah kebutuhan, sehingga dengan kemampuan dan potensi yang di milikinya lebih mudah dalam proses pengambilan dan pengembalian kredit.³²

³¹ Ikhsan , *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). h. 22.

³² Ikhsan, F., *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). h. 4.

Tingkat pendidikan seseorang juga akan mempengaruhi nilai-nilai yang dianutnya, cara berpikir, cara pandang, bahkan persepsinya terhadap suatu masalah. Konsumen yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik akan sangat *responsive* terhadap informasi, pendidikan juga mempengaruhi konsumen dalam pilihan produk maupun merek. Pendidikan yang berbeda akan menyebabkan selera konsumen juga berbeda.

Dari sisi pemasaran, semua konsumen dengan tingkat pendidikan yang berbeda adalah konsumen yang potensial bagi semua produk dan jasa. Selain itu pendidikan juga akan menentukan jenis pekerjaan yang dilakukan konsumen. Beberapa profesi seperti dokter, pengacara, akuntan, ahli lab memerlukan syarat pendidikan tertentu. Banyak juga pabrik yang menyaratkan pendidikan minimal SMP atau SMA. Sedangkan guru SMP atau SMA, ia harus lulus perguruan tinggi. Dan selanjutnya profesi atau pekerjaan akan mempengaruhi pendapatan. Pendapatan dan pendidikan tersebut kemudian akan memengaruhi proses keputusan dan pola konsumsi seseorang.³³

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian

Terkait dengan Pembiayaan, ada peneliti yang telah membahasnya namun tetap memiliki perbedaan dengan penelitian ini kali ini. Penelitian sebelumnya oleh Mutmainnah dengan judul *Analisis pembiayaan arrum PT. Pegadaian syariah terhadap pengembangan usaha mikro kecil. (Studi Kasus pada Kantor Cabang PT Pegadaian Syariah Sentral Makassar)*” (Universitas Islam Negeri Makassar, 2012) hasil dari penelitian ini adalah (1) mekanisme operasional Pembiayaan Arrum pada Kantor Cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar yaitu, Pertama, pihak Pegadaian

³³ Sumarwan, *Perilaku Konsumen dan Penerapannya Dalam*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2002). h. 254

menerima berkas pengajuan pembiayaan Arrum dari nasabah kemudian mengisi formulir aplikasi pembiayaan Arrum. Kedua, Petugas Pegadaian memeriksa keabsahan dokumen-dokumen yang dilampirkan oleh nasabah dan melakukan survey analisis kelayakan usaha serta menaksir agunan. Setelah memenuhi syarat-syarat yang diajukan oleh pihak Pegadaian, selanjutnya nasabah menandatangani akad pembiayaan Arrum yang diketahui suami/istri. Ketiga, pencairan dana pembiayaan Arrum cair setelah menandatangani akad pembiayaan. (2) Produk Pembiayaan Arrum yang ada pada Kantor Cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar sangat berpengaruh terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil. Hal ini kita dapat lihat dari hasil penelitian, bahwa setelah nasabah mendapatkan pembiayaan Arrum, Pendapatan nasabah rata-rata meningkat dari 4 juta – 5 juta Rupiah perbulan, serta dapat membantu nasabah dalam menambah modal usahanya.³⁴

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis dimana penelitian ini berfokus pada pembiayaan arrum PT. Pegadaian syariah terhadap pengembangan usaha mikro kecil sedangkan penulis berfokus pada pembiayaan amanah yang terdapat pada pegadaian syariah cabang sidrap dan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Asriani Hidayati dengan judul *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada BMT Safinah Klaten*. (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009). Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Variabel independen yaitu pendapatan (INCM), pendidikan (EDUC),

³⁴ Mutmainnah, *Analisis Pembiayaan Arrum PT. Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil. (Studi Kasus pada Kantor Cabang PT Pegadaian Syariah Sentral Makassar)*. (Skripsi Sarjana : Universitas Islam Negeri Makassar, 2012)

persepsi anggota terhadap pelayanan BMT (DUMMY) secara bersamasama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu permintaan pembiayaan (PBY). Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai Probabilitas F statistic sebesar 88,56 yang lebih besar dari nilai F table yaitu sebesar 2,68. (2) Variable pendapatan (INCM) berpengaruh signifikan terhadap permintaan pembiayaan (PBY) dengan probabilitas sebesar 0,0000. Hal ini sudah sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya dimana dinyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap permintaan pembiayaan.

(3) Variable pendidikan (EDUC) tidak berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan (PBY), hal ini terlihat dari nilai probabilitas sebesar 0,1328 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hal ini tidak sesuai dengan teori dimana dinyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap permintaan pembiayaan. Namun demikian, ada beberapa penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan. (5) Variable persepsi anggota terhadap pelayanan BMT (DUMMY) berpengaruh signifikan terhadap permintaan pembiayaan (PBY) dengan probabilitas sebesar 0,0000. (6) Tujuan anggota atas pembiayaan yang diperoleh dari BMT Safinah di dominasi untuk modal kerja, yaitu sebanyak 65,31%, itupun pembiayaannya paling banyak berkisar antara Rp.100.000,00 – Rp.5.000.000,00 Hal ini sudah sesuai dengan tujuan BMT Safinah itu sendiri yakni BMT Safinah ingin menjadi suatu instrumen yang mampu menggerakkan ekonomi masyarakat menengah ke bawah.³⁵

³⁵Asriani Hidayati, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada BMT Safinah Klaten)*. (Skripsi Sarjana : Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis dimana penelitian ini berfokus pada pembiayaan secara umum pada lembaga keuangan syariah. Sedangkan penulis berfokus pada pembiayaan amanah yang terdapat pada Pegadaian syariah cabang Sidrap.

Mufidah Amalia Azzahra dengan judul *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Mudharabah Bagi UMKM dan Efektifitas Pembiayaan Mudharabah bagi UMKM (Studi Kasus BMT X Jakarta)* (Institut Pertanian Bogor, 2014). Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Permintaan pembiayaan *Mudharabah* pada BMT X Jakarta secara signifikan dipengaruhi oleh pendapatan usaha sebelum mendapat pembiayaan *Mudharabah* sebesar 0.47%, margin pembiayaan sebesar 0.12% dan besaran agunan sebesar 0.36%. Selain itu, variabel yang memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan setelah mendapat pembiayaan *Mudharabah* adalah variabel permintaan pembiayaan *Mudharabah*, yaitu sebesar 0.79%. (2) Efektivitas pembiayaan *Mudharabah* yang diberikan pada BMT X Jakarta berdasarkan hasil penilaian responden dapat dikategorikan pada kriteria cukup efektif. Kategori tersebut kurang mencapai tingkat efektivitas tertinggi pada penilaian karena masih ada beberapa hal yang belum sepenuhnya optimal dilaksanakan oleh BMT dalam prosedur pengembalian pembiayaan dan pelaksanaan akad *Mudharabah* pada BMT X Jakarta. Maka hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan pembiayaan *Mudharabah* untuk UMKM yang telah dilakukan belum maksimal.³⁶

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis dimana penelitian ini berfokus pada pembiayaan mudharabah pada BMTX Jakarta.

³⁶ Mufidah Amalia Azzahra, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Mudharabah Bagi UMKM dan Efektifitas Pembiayaan Mudharabah bagi UMKM (Studi Kasus BMT X Jakarta)*. (Skripsi Sarjana : Institut Pertanian Bogor, 2014).

Sedangkan penulis berfokus pada pembiayaan amanah yang terdapat pada Pegadaian syariah cabang Sidrap.

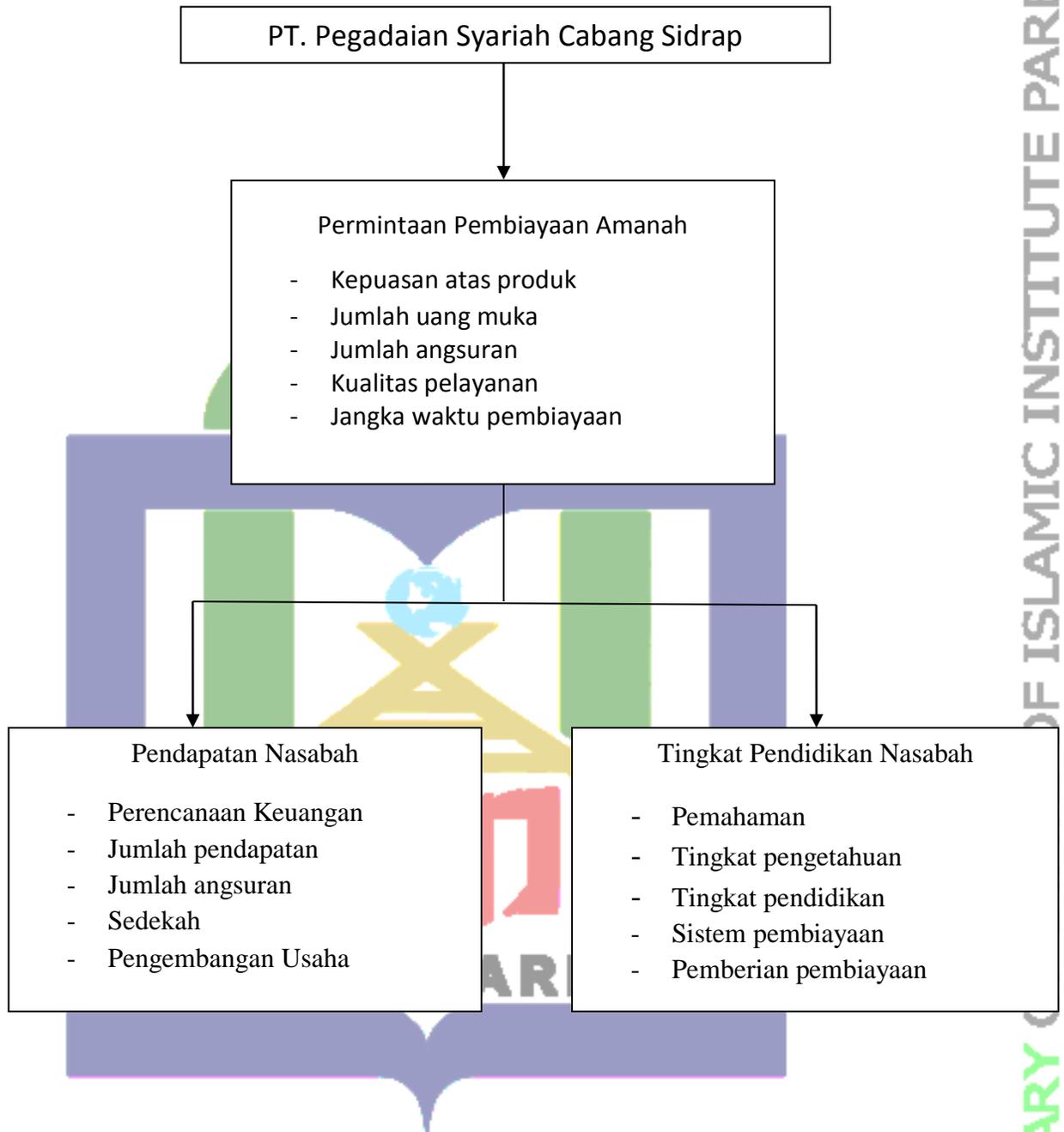
2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.³⁷

Untuk lebih memudahkan pembaca memahami penelitian ini, maka peneliti membuat bagan kerangka pikir sesuai dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Amanah pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Sidrap” sebagai berikut :

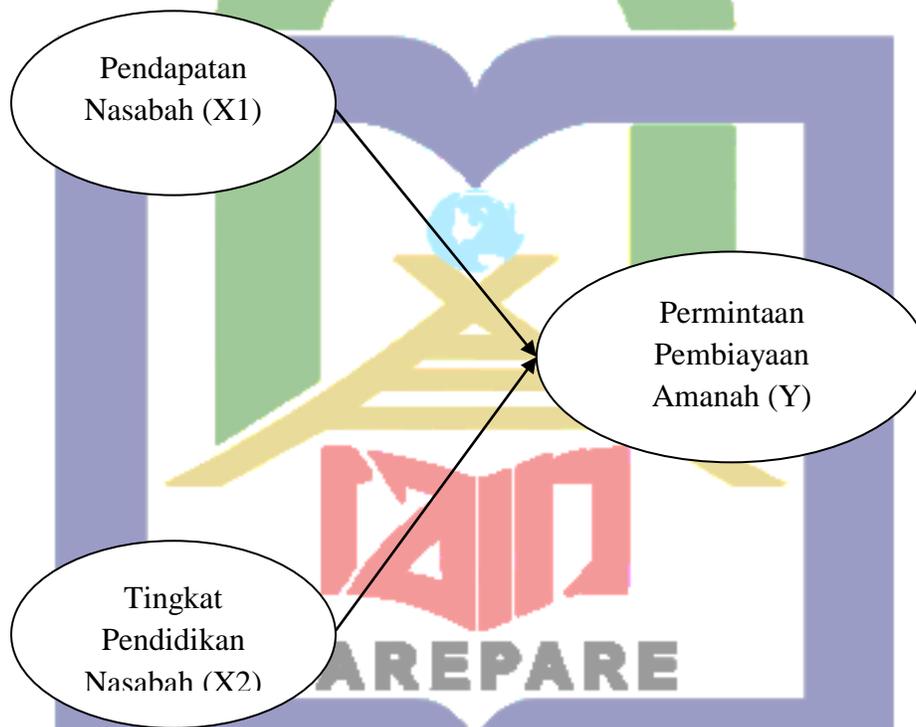


³⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)* (Parepare: STAIN, 2013), h. 26



2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang akan diteliti. Kerangka konseptua diharapkan akan memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.³⁸ Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut



Berdasarkan skema tersebut dapat diprediksi bahwa faktor-faktor permintaan pembiayaan amanah yang terdiri dari pendapatan nasabah (X1) dan tingkat pendidikan (X2) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan amanah (Y) pada PT. Pegadaian syariah cabang Sidrap.

³⁸ Yogis, *Kerangka Konseptual*, <https://yogipoltek.wordpress.com>. (diakses 15 september 2018).

2.5 Hipotesis

Hipotesa tidak lain adalah jawaban sementara yang digunakan penulis dalam penelitian yang sebenarnya harus diuji kembali. Hipotesa ini bisa saja benar dan bisa saja salah, hipotesa ini akan diuji oleh penulis sendiri sehingga dapat suatu kesimpulan apakah hipotesa tersebut diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan dan akan diuji adalah sebagai berikut:

H₁ : Variabel pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian Syariah cabang Sidrap.

H₂ : Variabel pendidikan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian Syariah cabang Sidrap.

H₃ : Variabel pendapatan nasabah yang paling berpengaruh secara simultan terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian Syariah cabang Sidrap.

2.6 Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian memperoleh titik temu dan tidak menimbulkan multitafsir dalam mengkaji fokus penelitian maka perlu dijelaskan sebagai berikut :

2.6.1 Pembiayaan amanah merupakan pembiayaan pada Pegadaian syariah yang memudahkan nasabah dalam melakukan pembelian kendaraan bermotor dengan pinjaman sesuai syariah untuk karyawan dan pengusaha mikro.

Adapun indikator variabel permintaan pembiayaan amanah (Y) yaitu

2.6.1.1 Kepuasan atas produk

2.6.1.2 Jumlah uang muka

2.6.1.3 Jumlah Angsuran

2.6.1.4 Kualitas pelayanan

2.6.1.5 Jangka waktu pembiayaan

2.6.2 Pendapatan nasabah (X1) merupakan tingkat penghasilan yang diterima oleh nasabah berupa gaji atau upah sebagai imbalan atas pekerjaan atau jasa mereka, yang kemudian akan digunakan untuk memperoleh pembiayaan. Adapun indikator-indikator variabel pendapatan nasabah (X1) yaitu

2.6.2.1.1 Perencanaan keuangan

2.6.2.1.2 Jumlah pendapatan

2.6.2.1.3 Jumlah angsuran

2.6.2.1.4 Sedekah

2.6.2.1.5 Pengembangan usaha

2.6.2 Tingkat Pendidikan nasabah (X2) merupakan tingkat kepuasan perasaan nasabah menyatakan hasil perbandingan atas kinerja produk atau jasa yang diterima nasabah. Dimana pendidikan nasabah dapat dilihat dari jumlah tahun sukses yang pernah dijalani nasabah dalam jenjang pendidikan formal. Adapun indikator-indikator variabel tingkat pendidikan nasabah (X2) yaitu

2.6.2.1.1 Pemahaman

2.6.2.1.2 Tingkat pengetahuan

2.6.2.1.3 Tingkat pendidikan

2.6.2.1.4 Sistem pembiayaan

2.6.2.1.5 Pemberian pembiayaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Peneliti memperoleh data dari hasil survei, dimana peneliti mengambil sampel dan populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk menumpulkan data, dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif agar dapat mengetahui peristiwa yang terjadi dilapangan.

Peneliti juga menggunakan pendekatan korelasi agar dapat mengetahui hubungan antara pengambilan kredit cepat aman dan peningkatan pendapatan nasabah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pegadaian Syariah Cabang Sidrap yang terletak di jalan Jendral Ahmad Yani No.72 A-B, dalam rentang waktu kurang lebih 2 bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakter yang sama.³⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah mencakup nasabah Pegadaian cabang Sidrap. Akan tetapi, dalam penelitian ini penulis hanya mengambil nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan.

³⁹Drs. Andi Supangat, M.Si., *Statistika dalam kajian deskriptif, inferensi, non parametrik*. (Jakarta: Prenada, 2007). h. 3.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta cirri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴⁰

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh nasabah yang diambil dari sebagian populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil dalam ukuran besar yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti, sehingga digunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang di tolerir, misalnya 10%

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* teknik pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam diposisi itu.

3.4 Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk menguji dan membuktikan kebenaran hipotesis maka diperlukan data yang mendukung, untuk memperoleh data lengkap diperlukan suatu metode pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, karena hal ini dapat

⁴⁰ Ir. Syofian Siregar, M.M., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), h. 30.

menentukan keberhasilan atau penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

3.4.1 Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Metode ini digunakan dalam pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan tertulis yang akan ditujukan kepada responden, dalam hal ini diisi oleh nasabah.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴¹

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin yang akan diberikan kepada nasabah yang mengajukan permohonan permintaan kredit cepat aman.

Adapun 5 alternatif jawaban responden yang disediakan, yaitu:

Tabel 3.1

Instrumen Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.199.

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negative. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pernyataan negative diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5, bentuk jawaban dari skalai likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.⁴²

3.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar maupun brosur.

Metode ini digunakan untuk mengetahui profil pegadaian cabang sidrap dan produk pembiayaan amanah.

3.4.3 Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk melengkapi dalam pengambilan data dan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan Kepala cabang pada PT. Pengadaian syariah cabang Sidrap.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Statistik adalah kumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel atau daftar, gambar, diagram atau ukuran-ukuran tertentu, misalnya statistik penduduk, statistik kelahiran dan statistik pertumbuhan ekonomi. Statistik adalah pengetahuan mengenai pengumpulan data, klasifikasi data,

⁴²Ir. Syofian Siregar, M.M., *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 25.

penyajian data, pengolahan data, penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan berdasarkan masalah tertentu.⁴³

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan terhadap permintaan pembiayaan amanah PT Pegadaian syariah cabang Sidrap maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif dengan metode data yang diolah dengan alat analisis berupa regresi berganda dengan sebelumnya melakukan serangkaian pengujian terhadap data.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur.⁴⁴

Uji validitas ini merupakan prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid apabila dapat mempresentasikan atau mengukur apa yang hendak diukur (variabel penelitian). Dengan kata lain Validitas adalah ukuran menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen yang telah ditetapkan.

3.5.2 Uji F (Secara Simultan)

Uji F ini biasa digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan), artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen.

⁴³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 1.

⁴⁴ Ir. Syofian Siregar, M.M., *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 46.

3.5.3 Uji t (Secara Parsial)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Artinya, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata.

3.5.4 Analisis Uji Regresi Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap suatu variabel tak bebas (*dependent*).⁴⁵

Pada regresi berganda terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian syariah cabang Sidrap yang terdiri dari pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah pendapatan nasabah (X₁), tingkat pendidikan (X₂) dan kualitas pelayanan (X₃) dengan rumus:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$$

Dimana :

Y = Permintaan pembiayaan amanah

X₁ = Pendapatan nasabah

⁴⁵Ir. Syofian Siregar, M.M., *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 301.

- X_2 = Pendidikan nasabah
a = Konstanta
b₁, b₂, = Koefisien Regresi Berganda

Untuk melakukan uji hipotesis maka akan dilakukan uji sebagai berikut :

Untuk melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji sebagai berikut:

3.5.4.1 Untuk menguji pengaruh secara parsial (T-test).

Rumusan hipotesisnya:

$H_0: P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

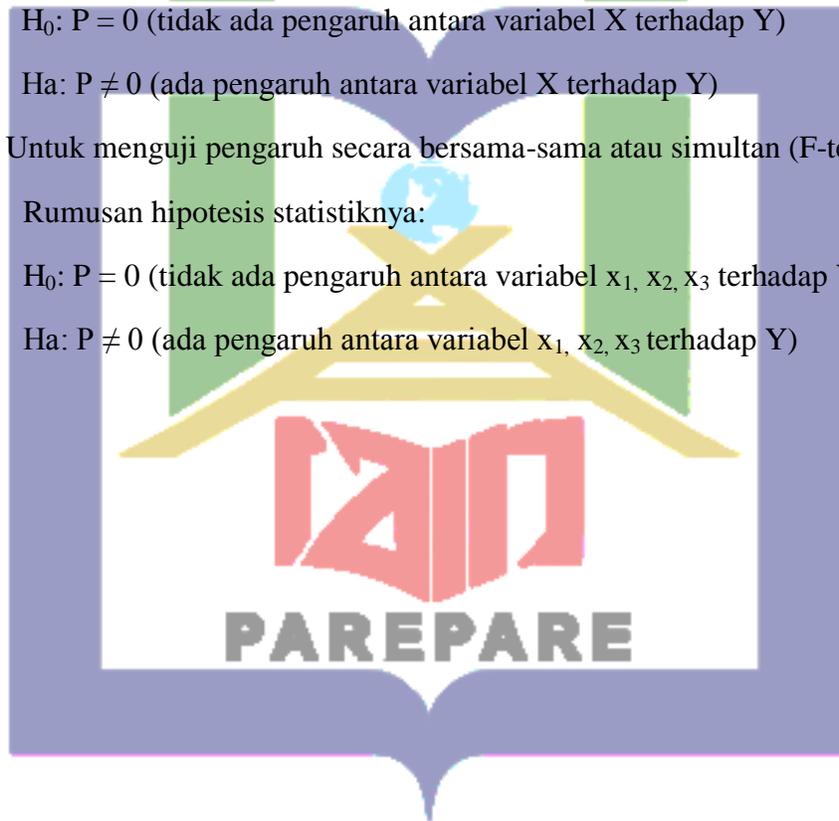
$H_a: P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

3.5.4.2 Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan (F-test).

Rumusan hipotesis statistiknya:

$H_0: P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel x_1, x_2, x_3 terhadap Y)

$H_a: P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel x_1, x_2, x_3 terhadap Y)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya Pegadaian Cabang Sidrap

Sejarah pegadaian dimulai pada saat pemerintahan belanda (VOC) mendirikan *Bank Van Leening*, yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan system gadai. lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 agustus 1746 ketika inggris mengambil alih kuasa Indonesia dari tangan belanda (1811-1816), *Bank Van Leening* milik pemerintah dibubarkan dan masyarakat diberi keleluasan untuk mendirikan usaha pegadaian asal dapat lisensasi dari pemerintah daerah setempat (*Liecentic Stelsel*) namun metode tersebut berdampak buruk pemegang lisensi menjalankan praktek rentenir atau lintah darat yang dirasakan kurang menguntungkan pemerintah berkuasa (inggris) oleh karena itu metode "*Liecentic Stelsel*" diganti menjadi "*Pacth Stelsel*" yaitu pendirian pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayar pajak yang tinggi kepada pemerintah.

Pada saat belanda berkuasa kembali, *pact stelsel* tetap dipertahankan dan tetap menimbulkan dampak yang sama. Pemegang hak ternyata banyak melakukan penyelewangan dalam menjalankan bisnisnya. Kegiatan pegadaian ditangani sendiri oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan *staatsblad* No.131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha pegadaian merupakan monopoli pemerintah dan tanggal 1 April 1901 didirikan pegadaian Negara pertama di Sukabumi, Jawa Barat . Selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati hari pegadaian.

Pada masa pendudukan Jepang gedung kantor pusat jawatan pegadaian yang terletak di jalan Kramat Raya 162. Jakarta dijadikan tempat tawaran perang dan kantor pusat jawatan pegadaian dipindahkan ke jalan Kramat Raya 132. Tidak banyak perubahan yang terjadi pada masa pemerintahan Jepang baik dari sisi kebijakan maupun struktur organisasi jawatan pegadaian. Jawatan pegadaian dalam bahasa Jepang disebut “*Sigi Eigeikyuku*”, pimpinan jawatan pegadaian dipegang oleh orang Jepang yang bernama Ohno-san dan wakilnya orang pribumi yang bernama M. Saubari.

Pada masa pemerintahan RI, kantor jawatan pegadaian setempat pindah ke Karangayur, kekebumen karena situasi perang yang semakin memanas Agresi Militer Belanda II memaksa jawatan kantor pegadaian kembali lagi ke Jakarta dan pegadaian dikelola oleh pemerintah RI. Dalam masa ini, pegadaian sudah beberapa kali berubah status sebagai perusahaan Negara (PN) menjadi perusahaan jawatan (PERJAN), dan selanjutnya berdasarkan peraturan pemerintah No. 10/1990 yang diperbaharui dengan peraturan pemerintah No. 101/2000 berubah menjadi perusahaan umum (PERUM).

Tahun 2001, omzet pegadaian menebus Rp. 81 triliun atau meningkat sebesar 29,9 persen dibandingkan dengan tahun 2010 laba perusahaan juga tercatat meningkat lebih dari 56,89 persen dari tahun 2010 lalu. Laba perusahaan yang mencapai sebesar Rp.2,087 triliun (laba sebelum pajak), Aset perusahaan tahun 2011 mencapai sebesar Rp.26,36 triliun atau meningkat hingga 30 persen dari tahun 2010 lalu. Dengan peningkatan perusahaan dari tahun ketahun semakin meningkat maka dengan ini dikeluarkan peraturan pemerintah (PP) 51/2011 tanggal 13 Desember 2011, bertepatan dengan HUT pegadaian ke-111.

Lahirnya pegadaian syariah pada saat terbitnya PP/ 10 tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan menjadi tongkat awal kebangkitan pegadaian. Satu hal yang perlu dicermati bahwa PP/10 menegaskan misi yang harus dikembangkan oleh pegadaian untuk mencegah praktek riba, misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP/103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha perum pegadaian sampai sekarang.

Banyak pihak berpendapat bahwa operasionalisasi pegadaian pra Fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003 tentang bunga bank, sesuai dengan konsep syariah meskipun harus diakui belakangan bahwa terdapat beberapa aspek yang menipis anggapan itu. Berkat Rahmat Allah SWT dan setelah melakukan kajian panjang, akhirnya disusunlah suatu konsep pendirian unit layanan gadai syariah sebagai langkah awal pembentukan divisi khusus yang menangani usaha syariah.

4.1.2 Perkembangan Unit Pegadaian Syariah Dalam PT. Pegadaian (Persero)

Gagasan mendirikan pegadaian syariah berawal pada saat beberapa general manager melakukan studi banding ke Malaysia pada tahun 1993, mulai dilakukan pengelompokan rencana pendirian pegadaian syariah oleh para pimpinan perum pegadaian. Tetapi ketika itu, ada sedikit kendala sehingga hasil studi banding itu pun hanya ditumpuk. Menurut suhardjo, salah satu kendalanya adalah perum pegadaian pada saat itu masih berbentuk badan hukum perum bentuk memiliki pedoman operasional unit layanan gadai syariah. Lebih dari itu, tidak ada dukungan modal dari pemerintah. Meskipun pada awalnya gagasan tersebut kurang mendapatkan respon positif dari masyarakat maupun dari pemerintah saat itu, namun setelah beberapa tahun kemudian, seiring dengan semakin berkembangnya lembaga keuangan seperti perbankan syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah di Indonesia, maka hal ini mendorong lahirnya pegadaian syariah.

Pada tahun, 1997, karnaen A. Parwaatmadja mencoba menggambarkan pilihan-pilihan yang bisa diambil masyarakat muslim Indonesia terkait dengan pegadaian syariah. Dalam makalahnya, ia memberikan dua pilihan yang bisa diambil untuk mengembangkan pegadaian syariah di Indonesia. *Pertama*: membantu perum pegadaian untuk membuka usaha gadai berdasarkan prinsip syariah. Bila pilihan ini tidak bisa dipenuhi maka pilihan *kedua* adalah: mengajukan upaya hukum agar pegadaian menghilangkan kata-kata riba dalam misi perusahaannya serta membuka kemungkinan menghilangkan monopoli usaha jasa gadai. bila pilihan kedua ini dipenuhi, umat islam memiliki kemungkinan membuka perusahaan gadai yang berprinsip syariah. Pilihan-pilihan tersebut berdasarkan bacaan dia terhadap 3 ayat (1) dalam PP No. 10 Tahun 1990. Ayat ini menegaskan bahwa perum pegadaian adalah perusahaan tunggal yang bisa melakukan usaha gadai; dan pasal 5 ayat (2) disebutkan bahwa misi perum pegadaian adalah mencegah terjadinya praktek rentenir (*ijon*) dan riba (*usury*).

Upaya perum pegadaian untuk mendirikan pegadaian syariah di Indonesia baru mulai menemukan titik terang pada tahun 2000-an ketika produk gadai (*rahn*) mulai diperkenalkan oleh Bank Muamalat Indonesia (BMI). Namun dalam perjalanannya produk gadai ini tidak mengalami perkembangan karena fasilitas pembiayaannya kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat dan saran pendukung lainnya belum optimal, seperti kurangnya sumber daya penaksir, alat untuk penaksir, teknologi informatika dan gudang penyimpanan barang jaminan.

Dengan adanya kerjasama antara perum pegadaian dengan BMI, maka pegadaian syariah di Indonesia baru dapat diwujudkan secara resmi pada bulan januari tahun 2003 yang pertama kali dibuka adalah Kantor Cabang Pegadaian

Syariah Dewi Sartika Jakarta, Kantor Cabang ini menjadi salah satu unit layanan gadai syariah yang dilaksanakan oleh perum pegadaian di samping unit pelayanan konvensional.

Pendirian pegadaian syariah ini secara yuridis empiris dilatarbelakangi oleh keinginan warga masyarakat Islam yang menghendaki adanya pegadaian yang melaksanakan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan secara normatif didasari oleh lahirnya UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan sehingga lembaga keuangan syariah beroperasi di Indonesia. Dalam kaitan Lembaga Keuangan ini, Umar Chapra dalam bukunya *The Future of Economics an Islamic Perspective* menyatakan bahwa lembaga keuangan syariah dimaksud mencakup pula institusi keuangan non bank, seperti pegadaian, asuransi, institusi kredit khusus korporasi atau korporasi audit investasi.⁴⁶

4.1.2 Visi dan Misi Pegadaian Syariah

4.1.2.1 Visi

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

4.1.2.2 Misi

4.1.2.2.1 Memberikan pembiayaan tercepat, termudah, aman, dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

⁴⁶Ade Sofyan Mulazid, *Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), h. 90-92.

- 4.1.2.2.2 Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan diseluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- 4.1.2.2.3 Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

4.1.3 Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cabang Sidrap

4.1.3.1 Pimpinan Cabang Syariah

Pimpinan Cabang merupakan pimpinan dalam setiap kantor cabang yang bertugas dalam perencanaan, pengorganisasian, penyelenggaraan seluruh operasional perusahaan yang berlangsung dengan masyarakat (nasabah) dan bertanggung jawab pada Pimpinan Wilayah.

4.1.3.2 Penaksir Syariah

Penaksir adalah petugas yang memiliki kewenangan dalam memutuskan jumlah uang pinjaman (UP) yang sesuai untuk diberikan kepada nasabah atas barang jaminan yang diserahkan.

4.1.3.3 Pengelola Upc/Upk

Pengelola Upc/Upk adalah petugas yang memiliki kewenangan untuk mengelola Unit dari kantor cabang.

4.1.3.4 Pengelola Mahrun

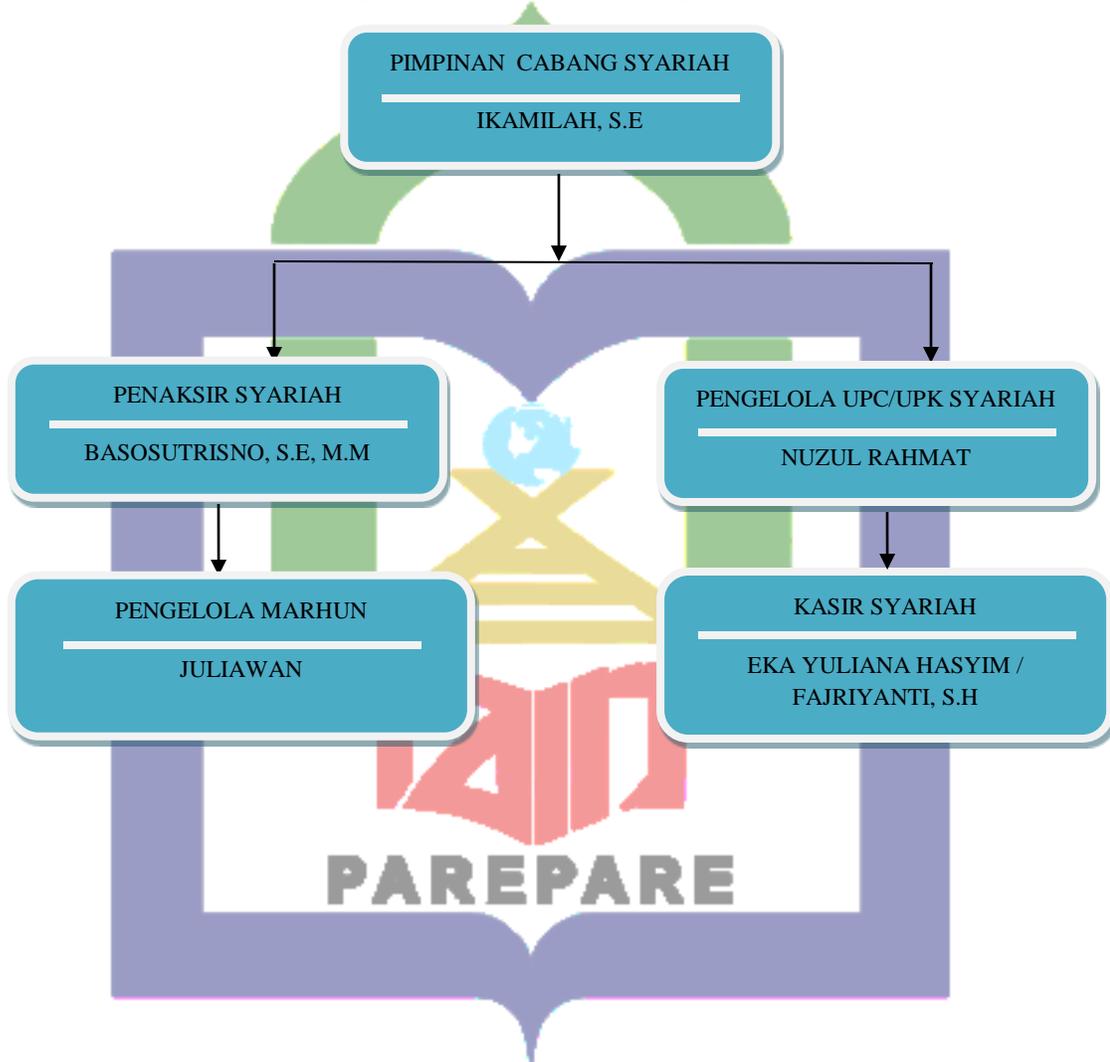
Adalah Petugas yang berperan dalam penyimpanan dan pengeluaran barang Jaminan (BJ) berupa Emas, kendaraan Bermotor, Elektronik, dll.

4.1.3.5 Kasir Syariah

Kasir adalah seseorang yang ditunjuk menangani masalah kas penerimaan dan pengeluaran dari semua transaksi yang terjadi pada Kantor Cabang.

Struktur Organisasi

Pegadaian Syariah Cabang Sidrap



4.2 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah Pegadaian Syariah Cabang Sidrap. Metode yang digunakan adalah metode *Kuesioner* atau angket dan dengan memberikan kuesioner atau angket kepada nasabah Pegadaian Syariah Cabang Sidrap yang mengajukan permohonan pembiayaan amanah.

Tabel 1
Sampel Nasabah Pegadaian Syariah Cabang Sidrap

No	Nama Responden	Alamat	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Darmawan	Bojo'e	Laki-laki	Pemadam Kebakaran
2	Suradi	Jl. Singa (Wala)	Laki-laki	Pedagang
3	Nuryadin Tahiruddin	Jl. Andi Panyili	Laki-laki	Wirausaha
4	Faharuddin S.	Jl. Jend Sudirman	Laki-laki	Wirausaha
5	Zainab	Dusun Kadidi	Laki-laki	Pedagang
6	Syarifah	Jl. Jend Sudirman	Perempuan	Wirausaha
7	Bahri Ladong	Jl. Jend Sudirman	Laki-Laki	Pedagang
8	Wahida	Kamp. Baru Bojo'e	Perempuan	Pedagang
9	Sri Handayani S.	Jl. Angrek	Perempuan	SatPol-PP
10	Susiyanti	BTN Salsabila A1/5	Perempuan	Asisten Apoteker
11	Hj. Kasmiasi	Sereang	Perempuan	Wirausaha
12	Bakri Bekka	Jl. Jend Sudirman	Laki-Laki	Wirausaha
13	Syamsudding	Jl. Domba	Laki-Laki	Pedagang

14	Sumiati	Kamirie	Perempuan	Pedagang
15	Maryam	Jl. Semangka	Perempuan	Pedagang
16	Hamsida	Bola Eppa'e	Perempuan	Pedagang
17	Asmawati	Lawawoi	Perempuan	Wirausaha
18	Hasniati	Atakka'e	Perempuan	Wirausaha
19	Juliana	Uluale	Perempuan	Wirausaha
20	Hj. Suarni	Lawawoi	Perempuan	Pedagang
21	La Hatta	Jl. Jend Sudirman	Laki-laki	Service Elektronik

Sumber : Data dari Pegadaian tahun 2018

4.2.1 Karakteristik Responden

Dari seluruh responden yang di teliti sebanyak 21 responden, maka responden-responden tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya menurut kategori berikut :

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan menunjukkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang responden. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tingkat pendidikan responden dapat diklasifikasikan menjadi lima bagian, yaitu : SD, SMP, SMA, Diploma dan Sarjana.

Adapun deskripsi responden menurut jenis tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Nasabah	Frekuensi (Orang)	Presentase(%)
SD/Sederajat	1	4
SMP/Sederajat	4	19
SMA/Sederajat	10	48
Diploma	-	0
Sarjana	6	29
Jumlah	21	100

Sumber : Data diolah dari kuesioner

Dari tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan, dari 21 responden lebih banyak responden dengan tingkat pendidikan SMA/ sederajat yakni sebesar 10 responden (48%). Sementara paling sedikit responden dengan tingkat pendidikan Diploma yakni 0 responden (0%).

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktifitas dalam bekerja. Dari 21 responden yang diambil berumur antara 19 sampai 55 tahun. Data ini selanjutnya dikelompokkan menjadi 6 kelas. Karakteristik responden berdasarkan umur disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	Frekuensi (Orang)	Presentase(%)
19-24	1	4
25-30	2	10
31-36	2	10
37-42	4	19
43-48	5	24
49-55	7	33
Jumlah	21	100

Sumber : Data diolah dari kuesioner

Dari 21 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui berumur antara 19-24 tahun, yang paling muda adalah umur 23 tahun sedangkan yang paling tua berumur 55 tahun. Data diatas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar terlihat pada distribusi umur antara 49-55 tahun sebanyak 7 orang (33%). Sedangkan frekuensi kecil terdapat pada distribusi umur antara 19-24 tahun yaitu sebanyak 1 orang (4%).

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis pekerjaan seseorang mempengaruhi tingkat pendapatannya. Ada 3 jenis pekerjaan yang dikelompokkan dalam penelitian ini, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaannya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Presentase %
Karyawan	3	14
Pedagang	10	48
Wirausaha	8	38
Jumlah	21	100

Sumber : Data diolah dari kuesioner

Tabel diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan, dari 21 responden lebih banyak responden yang bekerja sebagai Pedagang yakni sebesar 10 responden atau 48%. Sedangkan yang terendah bekerja sebagai Karyawan yaitu sebanyak 3 responden atau 14%.

4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
Laki-laki	9	43
Perempuan	12	57

Sumber : Data diolah dari kuesioner

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah nasabah perempuan yaitu sebesar 12 responden atau 57%.

4.3 Deskripsi Responden Terhadap Variabel

4.3.1 Deskripsi Responden Menurut Tingkat Pendapatan Nasabah Terhadap Jumlah Permintaan Permintaan Pembiayaan Amanah pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Sidrap

Tabel 6

Tingkat Pendapatan Nasabah Terhadap Permintaan Pembiayaan Amanah

Tingkat Pendapatan (Rp)	Jumlah Permintaan Nasabah					Jumlah
	5Jt - 10Jt	10Jt – 20Jt	20Jt – 30Jt	30Jt – 40Jt	>40Jt	
1Jt – 2Jt	-	5	1	-	-	6
2Jt – 3Jt	-	5	-	-	-	5
3Jt – 4Jt	-	3	1	-	1	5
4Jt – 5Jt	-	1	1	-	1	3
>5Jt	-	-	-	-	2	2
Jumlah	-	14	3	-	4	21

Sumber : Data diolah dari kuesioner

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden paling banyak melakukan permintaan pembiayaan amanah Rp.10.000.000 – Rp. 20.000.000 dengan jumlah 14 responden. Dari 14 responden tersebut 5 diantaranya memiliki pendapatan antara Rp.1.000.000.000 – Rp. 2.000.000, 5 responden memiliki pendapatan Rp. 2.000.000 - Rp.3.000.000, 3 responden memiliki pendapatan Rp. 3.000.000 - Rp.4.000.000 dan 1 memiliki pendapatan Rp.4.000.000 – Rp.5.000.000.

4.3.2 Deskripsi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Nasabah Terhadap Jumlah Permintaan Pembiayaan Amanah pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Sidrap

Tabel 7

Tingkat Pendidikan Nasabah Terhadap Permintaan Pembiayaan Amanah

Tingkat Pendidikan	Jumlah Permintaan Nasabah					Jumlah
	5Jt - 10Jt	10Jt – 20Jt	20Jt – 30Jt	30Jt – 40Jt	>40Jt	
SD	-	-	-	-	1	1
SMP	-	2	-	-	2	4
SMA	-	8	2	-	-	10
DIPLOMA	-	-	-	-	-	0
SARJANA	-	5	-	-	1	6
Jumlah	0	15	2	0	4	21

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMA paling banyak melakukan permintaan Rp.10.000.000 – Rp.20.000.000 yaitu sebanyak 8 orang, 2 lainnya melakukan permintaan sebanyak Rp.20.000.000 – Rp.30.000.000. Responden dengan tingkat pendidikan Sarjana 5 diantaranya melakukan permintaan antara Rp.10.000.000,00 – Rp.20.000.000,00 dan 1 diantaranya melakukan permintaan lebih dari Rp.40.000.000. Responden dengan tingkat pendidikan SD melakukan permintaan Lebih dari Rp.40.000.000. Responden dengan tingkat pendidikan SMP 2 diantaranya melakukan permintaan antara

Rp.10.000.000 – Rp. 20.000.000, dan 2 responden yang melakukan permintaan lebih dari Rp. 40.000.000. Sementara responden dengan tingkat pendidikan Diploma tidak ditemukan oleh peneliti.

4.4 Pengujian Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows Versi 18. Uji validitas data variabel factor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan amanah dengan penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 21 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) $>$ r_{tabel} sebesar 0,433 maka item pernyataan dinyatakan valid pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05\%$. Adapun hasil uji validitas dari setiap variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 8

Hasil Uji Validitas

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Jawaban_X1	19,05	1,244	21
Jawaban_X2	17,76	1,136	21
Jawaban_Y	20,95	1,322	21
Total_Jawaban	57,76	2,948	21

		Jawaban_X1	Jawaban_X2	Jawaban_Y	Total_Jawaban
Jawaban_X1	Pearson	,256	1	,549*	,767**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,263		,010	,000
	N	21	21	21	21
Jawaban_X2	Pearson	1	,256	,525*	,729**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		,263	,015	,000
	N	21	21	21	21
Jawaban_Y	Pearson	,525*	,549*	1	,882**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,015	,010		,000
	N	21	21	21	21
Total_Jawaban	Pearson	,729**	,767**	,882**	1
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dasar Pengambilan keputusan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Hasil uji validitas dari variabel tingkat pendapatan nasabah di peroleh

Corrected Item Total Correlation $r_{hitung} 0,767 > r_{tabel} 0,433$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05\%$. Hal ini berarti variabel tingkat pendapatan nasabah yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah)

Hasil uji validitas dari variabel tingkat pendidikan nasabah di peroleh

Corrected Item Total Correlation $r_{hitung} 0,729 > r_{tabel} 0,433$ pada tingkat signifikansi

$\alpha = 0,05\%$. Hal ini berarti variabel tingkat pendapatan nasabah yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas data dilakukan dengan dibantu komputer program SPSS.

Adapun hasil uji reliabilitas dari setiap item pertanyaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 9

Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,824	,866	4

Dasar pengambilan keputusannya :

Jika $\alpha > r_{\text{tabel}}$ = konsisten

Jika $\alpha < r_{\text{tabel}}$ = tidak konsisten

Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas dari setiap item instrumen terhadap semua variabel diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (r hitung) $0,824 < r_{\text{tabel}} = 0,433$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan tidak *reliable*. Jadi, uji instrumen data tidak *reliable* untuk seluruh butir instrumennya, maka tidak dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

4.5 Pengujian Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Sebelum menganalisis data yang diperoleh, data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Analisis korelasi yang mensyaratkan harus berdistribusi normal. Untuk itu, perlu di uji normalitas datanya, penulis menggunakan program SPSS versi 18 dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 10
Uji Normalitas dengan Menggunakan Analisis Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97226137
Most Extreme Differences	Absolute	,163
	Positive	,163
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,745
Asymp. Sig. (2-tailed)		,635

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Ha : Data berdistribusi normal

Ho : Data tidak berdistribusi normal

Dasar Pengambilan keputusan:

Jika sign. $> 0,05$ = normal

Jika sign. $< 0,05$ = tidak normal

Karena nilai signifikan (2-tailed) $0,635 > 0,05$ pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05\%$, maka H_a diterima, hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi taksiran berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Dengan uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah korelasi antara variabel bebas dalam penelitian ini. Model yang baik adalah model yang tidak terdapat korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai toleransi $> 0,1$ dan $VIF < 10,0$, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini. Adapun hasil perhitungan nilai VIF atau toleransi yang dilakukan untuk regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,478	4,480		,776	,448		
	Pendapatan Nasabah	,471	,191	,443	2,472	,024	,934	1,070
	Tingkat Pendidikan Nasabah	,479	,209	,411	2,293	,034	,934	1,070

a. Dependent Variable: Permintaan Pembiayaan Amanah

Hasil uji Multikolinearitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10,00 dan nilai toleransi yang lebih besar dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa indikasi keberadaan multikolinearitas pada persamaan yang dilakukan tidak terbukti atau tidak terdapat multikolinearitas dalam persamaan yang dilakukan atau hubungan yang terjadi antar variabel bebas (Pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah) dapat ditoleransi sehingga tidak akan mengganggu hasil regresi

4.6 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa regresi berganda yang distimasi telah memenuhi syarat asumsi klasik sehingga diharapkan hasilnya akan baik dalam menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan. Pengujian terhadap agresi yang diperoleh dilakukan pengujian secara simultan dengan menggunakan uji-F dan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji-t.

Pada analisa data diperlukan suatu persamaan garis bedasarkan suatu rumus matematika yang menunjukkan hubungan antara variabel independen atau yang mempengaruhi dengan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut varibel X_1 dan X_2 dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel Y.

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh antara variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini digunakan alat regsi. Regresi menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang satu dengan variabel yang lain dimana variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kualitas hubungan terhadap permintaan pembiayaan amanah. Teknik ini digunakan untuk pengujian terhadap ada tidaknya pengaruh atau hubunga antara variabel dalam penelitian ini.

Adapun persamaan Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y : Permintaan pembiayaan amanah (Variabel dependen atau nilai yang diprediksikan)

X₁ : Pendapatan nasabah (Variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen)

X₂ : Tingkat pendidikan nasabah (Variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen)

a : Konstanta (nilai yang tidak berubah)

4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu pendapatan nasabah (X₁) dan tingkat pendidikan nasabah (X₂), dan variabel dependen permintaan pembiayaan amanah (Y). berikut hasil uji regresi dengan menggunakan bantuan SPSS versi 18, maka didapatkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 12
Hasil Perhitungan Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,478	4,480		,776	,448
Pendapatan Nasabah	,471	,191	,443	2,472	,024
Tingkat Pendidikan Nasabah	,479	,209	,411	2,293	,034

a. Dependent Variable: Permintaan Pembiayaan Amanah

Berdasarkan hasil tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 3,478 + 0,471X_1 + 0,479X_2$$

Keterangan :

Y = Permintaan Pembiayaan Amanah

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Pendapatan Nasabah

X_2 = Tingkat Pendidikan Nasabah

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

4.6.1.1 Nilai Konstanta (a)

Konstanta sebesar 3,478 artinya apabila pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah tetap/tidak mengalami perubahan maka permintaan pembiayaan bernilai negatif.

4.6.1.2 Pendapatan Nasabah

Koefisien Regresi X_1 (β_1) sebesar 0,471 artinya apabila pendapatan nasabah semakin kuat dengan asumsi pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah konstan maka permintaan pembiayaan mengalami peningkatan.

4.6.1.3 Tingkat Pendidikan Nasabah

Koefisien Regresi X_2 (β_2) sebesar 0,479 artinya apabila tingkat pendidikan nasabah semakin kuat dengan asumsi pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah konstan maka permintaan pembiayaan mengalami peningkatan.

Dari kedua variabel tersebut diatas, dapat dilihat variabel yang paling mendominasi (paling besar pengaruhnya terhadap permintaan pembiayaan amanah)

yaitu variabel pendapatan nasabah (X_1) dengan nilai *unstandardize coefficient* sebesar 0,471.

4.6.2 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu apakah model regresi variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_1 : \beta_1 =$ atau koefisien β_1 mempengaruhi Y

$H_2 : \beta_2 =$ atau koefisien β_2 mempengaruhi Y

$H_3 : \beta_1 \neq$ atau koefisien β_1 mempengaruhi Y

Dimana : Nilai sig < 0,05 maka H_1 ditolak (berpengaruh)

H_2 diterima

H_3 diterima

Nilai sig > 0,05 maka H_1 diterima (tidak berpengaruh)

H_2 ditolak

H_3 ditolak

$H_1 =$ Variabel pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian Syariah cabang Sidrap.

$H_2 =$ Variabel tingkat pendidikan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian Syariah cabang Sidrap.

$H_3 =$ Variabel pendapatan nasabah yang paling berpengaruh secara simultan terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian Syariah cabang Sidrap.

Tabel 13
Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,478	4,480		,776	,448
	Pendapatan Nasabah	,471	,191	,443	2,472	,024
	Tingkat Pendidikan Nasabah	,479	,209	,411	2,293	,034

a. Dependent Variable: Permintaan Pembiayaan Amanah

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh variabel pendapatan nasabah (X_1) terhadap permintaan pembiayaan amanah (Y) sebesar $0,024 < 0,05$ karena nilai sig $< 0,05$ maka H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel pendapatan nasabah (X_1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap loyalitas nasabah (Y).

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh variabel tingkat pendidikan (X_2) terhadap permintaan pembiayaan amanah (Y) sebesar $0,034 < 0,05$ karena nilai sig $< 0,05$ maka H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel tingkat pendidikan nasabah (X_2) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan amanah (Y).

Dengan melihat regresi uji tatau secara parsial dapat diketahui variable pendapatan nasabah (X_1) sebesar 0,024 dan variable tingkat pendidikan nasabah (X_2) sebesar 0,034, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap permintaan pembiayaan amanah adalah variabel tingkat pendidikan nasabah sehingga H_3 ditolak dalam penelitian ini yang

menyatakan variabel pendapatan nasabah yang paling berpengaruh secara simultan terhadap permintaan pembiayaan amanah terbukti pada penelitian ini.

4.6.3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah variabel pendapatan nasabah (X_1) dan tingkat pendidikan nasabah (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel permintaan pembiayaan amanah (Y). Serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel permintaan pembiayaan amanah (Y) atau tidak.

Tabel 14
Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,047	2	8,023	7,639	,004 ^a
	Residual	18,906	18	1,050		
	Total	34,952	20			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Nasabah, Pendapatan Nasabah

b. Dependent Variable: Pembiayaan Amanah

Berdasarkan output diatas, perhitungan uji statistik yang dilakukan maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,639 dengan tingkat signifikansi 0,004, karena nilai sig. < 0,05 maka H_1 tolak atau dengan kata lain variabel pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah mempengaruhi permintaan pembiayaan amanah nasabah secara bersama-sama sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi permintaan pembiayaan amanah.

4.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya variasi variabel independen (pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah) dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel independen. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel independen.

Tabel 15
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,459	,399	1,025

- a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Nasabah, Pendapatan Nasabah
b. Dependent Variable: Pembiayaan Amanah

Berdasarkan analisis diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,678 artinya bahwa 67,8% permintaan pembiayaan amanah dipengaruhi oleh faktor pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah. Sedangkan sisanya 32,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.5.5 Korelasi Ganda (R)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan (simultan) antara dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X1, dan X2) secara serentak terdapat variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antar 0 sampai 1, nilai yang mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin tinggi, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien sebagai berikut :

Nilai 0,00 – 0,20	= tidak ada korelasi
Nilai 0,21 – 0,40	= korelasi lemah
Nilai 0,41 – 0,60	= korelasi sedang
Nilai 0,61 – 0,80	= korelasi kuat
Nilai 0,81 – 1,00	= korelasi sempurna

Tabel 16
Hasil Pengujian Korelasi Ganda R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,459	,399	1,025

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Nasabah, Pendapatan Nasabah

b. Dependent Variable: Pembiayaan Amanah

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji regresi angka R sebesar 0,678. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara variabel independen (X1, dan X2) terhadap variabel dependen (Y).

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan variabel pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap permintaan pembiayaan amanah. Kemudian, hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa variabel pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan amanah. Adapun pembahasan mengenai faktor-faktor yang terdiri dari pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah terhadap permintaan pembiayaan amanah sebagai berikut :

4.7.1 Pengaruh pendapatan nasabah terhadap permintaan pembiayaan amanah

Hasil pengujian secara parsial atau uji t menunjukkan bahwa variabel pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah. Dibuktikan dengan nilai sig. 0,024 lebih kecil dari *probability* 0,05. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa tingkat pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap permintaan pembiayaan amanah, semakin tinggi pendapatan maka semakin besar pengambilan pembiayaan amanah yang dilakukan nasabah.

Semakin tinggi pendapatan, maka makin besar keinginan akan uang kas. Hal ini dapat dilihat dari perilaku masyarakat yang tingkat pendapatannya tinggi, biasanya akan melakukan transaksi yang lebih banyak dibandingkan masyarakat yang pendapatannya lebih rendah. Artinya apabila pendapatan meningkat, maka pengeluaran semakin banyak pula sehingga permintaan untuk transaksi meningkat. Pendapatan nasabah merupakan sumber dana pribadi yang utama. Pendapatan yang diperoleh merupakan media untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dari pendapatan pula, nasabah mampu memenuhi kewajibannya membayar pembiayaan yang mereka ambil. Pendapatan nasabah yang tergolong besar dan stabil akan memungkinkan mereka untuk mengambil pembiayaan dalam jumlah yang besar pula.

Hal ini terjadi karena nasabah merasa yakin bahwa mereka mampu melunasi pembiayaan dengan pendapatan yang mereka terima.

Keadaan ini berbanding terbalik dengan para nasabah yang berpendapatan kecil. Mereka pada umumnya hanya mampu mengambil pembiayaan dalam jumlah kecil. Mereka menyadari bahwa dengan pendapatan kecil akan sulit bagi mereka melunasi

pembiayaan yang berjumlah besar. Mereka akan berfikir lebih jauh lagi apakah pendapatan yang mereka terima akan cukup untuk melunasi pembiayaan yang mereka ambil dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya pengambilan pembiayaan amanah yang dilakukan nasabah.

4.7.2 Pengaruh tingkat pendidikan nasabah terhadap permintaan pembiayaan amanah

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan membina potensi-potensi pribadinya. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi nilai-nilai yang dianutnya, cara pikir, cara pandang, bahkan persepsinya terhadap suatu masalah. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan cenderung meningkatkan kesadarannya terhadap pembiayaan. Orang yang berpendidikan tinggi akan memiliki persepsi yang lebih baik dalam menyeleksi informasi terhadap suatu objek.

Hasil pengujian secara parsial atau uji t menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan amanah. Dibuktikan dengan nilai sig. 0,034 lebih kecil dari *probability* 0,05.

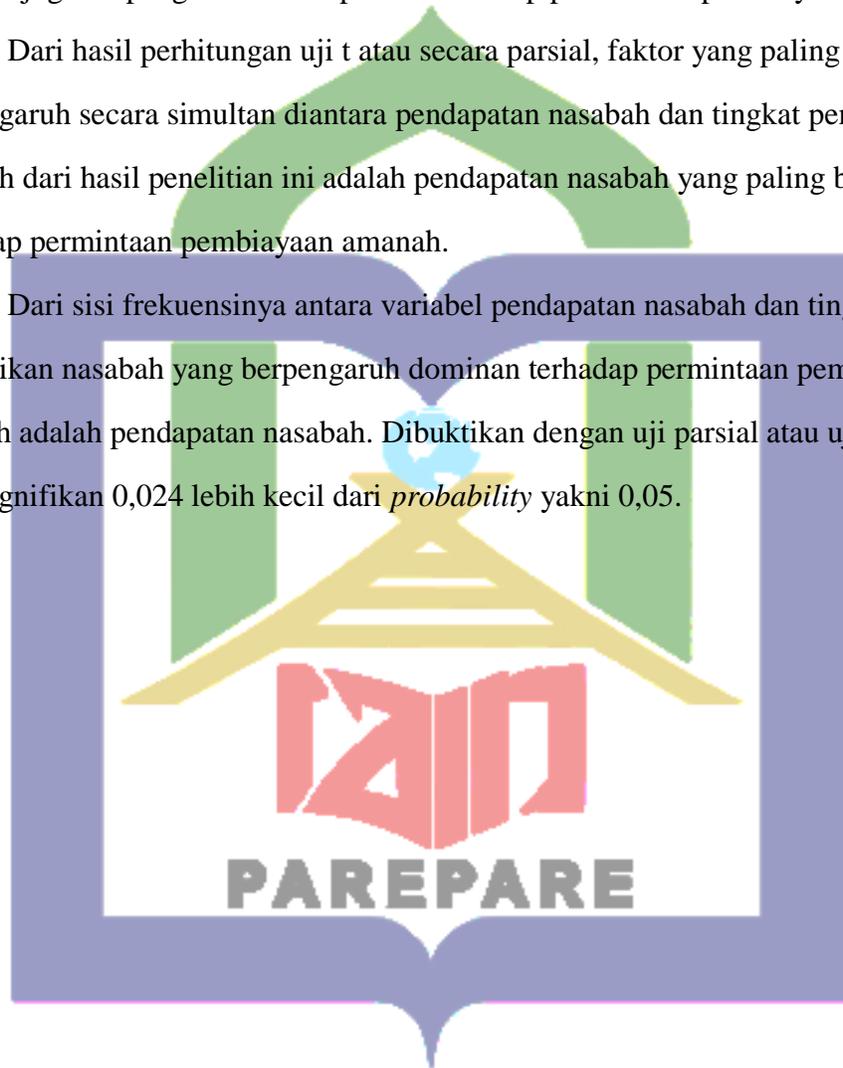
Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa tingkat pendidikan nasabah mempunyai pengaruh positif terhadap permintaan pembiayaan amanah. Ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan berakibat pada semakin tinggi pula jumlah permintaan pembiayaan amanah yang dilakukan oleh nasabah.

Dari hasil pembahasan menunjukkan bahwa variabel pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah berpengaruh secara simultan terhadap permintaan

pembiayaan amanah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan terhadap kedua variabel tersebut akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan amanah. Kemudian variabel pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah juga berpengaruh secara parsial terhadap permintaan pembiayaan amanah.

Dari hasil perhitungan uji t atau secara parsial, faktor yang paling dominan berpengaruh secara simultan diantara pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah dari hasil penelitian ini adalah pendapatan nasabah yang paling berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan amanah.

Dari sisi frekuensinya antara variabel pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah yang berpengaruh dominan terhadap permintaan pembiayaan amanah adalah pendapatan nasabah. Dibuktikan dengan uji parsial atau uji t dengan nilai signifikan 0,024 lebih kecil dari *probability* yakni 0,05.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Dari hasil perhitungan uji t atau secara parsial, faktor yang paling yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap permintaan pembiayaan amanah adalah variabel tingkat pendidikan nasabah. Dibuktikan dengan melihat regresi uji t, pendapatan nasabah (X_1) sebesar 0,024 dan variable tingkat pendidikan nasabah (X_2) sebesar 0,034.

5.1.2 Dari hasil perhitungan uji F yang dilakukan maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,639 dengan tingkat signifikansi 0,004, karena nilai sig. < 0,05 maka H_1 tolak atau dengan kata lain variabel pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah mempengaruhi permintaan pembiayaan amanah nasabah secara bersama-sama sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi permint.aan pembiayaan amanah.

5.2 Saran

5.2.1 Sebagai lembaga keuangan non bank yang masih sangat diandalkan oleh masyarakat menengah ke bawah, Perum Pegadaian harus terus mempertahankan keistimewaannya dalam memberikan pembiayaan, terutama dalam proses prosedur pengajuan pembiayaan yang cepat dan mudah. Para nasabah merasa bahwa proses pengajuan pembiayaan cepat dan mudah dilakukan, serta uamg muka yang terjangkau. Hal ini perlu dipertahankan agar nasabah tidak beralih pada lembaga keuangan pemberi pembiayaan lain.

5.2.2 Lembaga terkait harus lebih gencar lagi dalam memasarkan produknya agar masyarakat lebih mengenal dan mau menggunakan pegadaian syariah untuk mendapatkan pembiayaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemahnya. 2007. Jakarta: Lajnah Pentashihab Al Qur'an.
- Abdul, Muhammad Karim Mustofa. 2012 *Kamus Bisnis Syariah*. Yogyakarta : Asnalitera.
- Ali, Zainuddin. 2008 *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Al-Zuhaili, Wahbah. 2005. *Al- Fiqh Al-Islami Wa Adilatuhu*. Jilid Vi, Cet. Ke-8; Damaskus: Dar Al-Fiqr Al-Mua'sshim.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Dapartemen Agama RI Al-Qur'an Terjemah Perkata. 2007. *Al-Qur'anul Karim*. Jakarta: Lajnah Pentashihab Mushaf Al-Qur'an.
- Drs. Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Hasan, Ahmad Ridwan. 2004. *BMT dan Bank Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Hasibuan. 2008. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hermansyah. 2008. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Yogyakarta : Prenada.
- Ikhsan. 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. 2015. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pandia, Frianto, Elly santi Ompusunggu dan Achmad Abror. 2005. *Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri. 2013. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Eceran Daging Sapi Dalam Negeri*. Jakarta: Badan pengkajian Dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan Kementerian Perdagangan.

- Rivai, Veithzal dan arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Sumarwan, 2002. *Perilaku Konsumen dan Penerapannya Dalam*, Bogor : Ghalia Indonesia
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sofyan, Ade Mulazid. 2012. *Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supangat, Andi. 2007. *Statistika dalam kajian deskriptif, inferensi, non parametrik*. Jakarta: Prenada
- Sukirno, Sadono. 2013. *Mikro ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syekh, Sayid. 2013. *Sekilas Pengantar Ilmu Ekonomi dan Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: GP Press Group
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*. Parepare: STAIN Parepare.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Winardi. 2001. *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Gahlia Indonesia
- Internet**
- Admin dilihatnya.com. [Http://dilihatya.com/2530/pengertian-pegadaian-menurut-para-ahli](http://dilihatya.com/2530/pengertian-pegadaian-menurut-para-ahli) (Diakses pada 02 Maret 2018).
- Hestanto.web.id/pengerian-pendapatan/amp/. (diakses 1 September 2018).
- [Http://www.pegadaian.co.id/pegadaian-gadai.php](http://www.pegadaian.co.id/pegadaian-gadai.php) (Diakses 1 Januari 2018)
- [Http://www.spengetahuan.com/2015/02/9-pengertian-kredit-menurut-para-ahli-terlengkap.html](http://www.spengetahuan.com/2015/02/9-pengertian-kredit-menurut-para-ahli-terlengkap.html) (Diakses pada 02 maret2018)
- Rahmat, *Pengertian Gadai*, [Https://id.wikipedia.org/wiki/Gadai](https://id.wikipedia.org/wiki/Gadai) (02 Maret 2018).

Sanchi, Rahayu. *Pengertian permintaan dan penawaran* [Http://rahayusanchi.blogspot.co.id/2016/01/permintaan-dan-penawaran.html](http://rahayusanchi.blogspot.co.id/2016/01/permintaan-dan-penawaran.html) (diakses 02 maret 2018).

Yogis, *Kerangka Konseptual*, <https://yogipoltek.wordpress.com>. (diakses 15 september 2018).

Skripsi

Amalia, Mufidah Azzahra. 2014 *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Mudharabah Bagi UMKM dan Efektifitas Pembiayaan Mudharabah bagi UMKM (Studi Kasus BMT X Jakarta)* (Skripsi Sarjana; Institut Pertanian Bogor).

Harianti. 2017. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian di Kota Makassar* (Skripsi Sarjana; Universitas Islam Negeri Makassar), <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/803/> (diakses pada 17 Maret 2018)

Hidayati, Asriani. 2009 *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada BMT Safinah Klaten.* (Skripsi Sarjana; Universitas Sebelas Maret Surakarta).

Mutmainnah. 2012 *Analisis pembiayaan arrrum PT. Pegadaian syariah terhadap pengembangan usaha mikro kecil. (Studi Kasus pada Kantor Cabang PT Pegadaian Syariah Sentral Makassar)* (Skripsi Sarjana; Universitas Islam Negeri Makassar).

Risnawati. 2013. *Analisis Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) di PT Pegadaian SULSEL* (Skripsi Sarjana; Universitas Islam Negeri Makassar).

Yassir, Muhammad S. 2014 *“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Palopo* (Skripsi Sarjana ; Universitas Hasanuddin Makassar).

Wawancara

Rahmat, Nuzul, Pengelola UPC/UPK Syariah, Wawancara Oleh Penulis, Tanggal 29 Juni 2018.



LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Alamat : Jl. Ansh Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 ✉ (0421) 24404
Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B - 247 /In.39/PP.00.9/05/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. SIDENRENG RAPPANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : RESKY AMALIA
Tempat/Tgl. Lahir : ULUALE, 07 Juli 1996
NIM : 14.2300.040
Jurusan / Program Studi : Syari'ah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JENDERAL SUDIRMAN, SIDRAP

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. SIDENRENG RAPPANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

" ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PEMBIAYAAN AMANAH PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG SIDRAP"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Mei** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

16 Mei 2018

A.n Rektor

Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : pttsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 399/IP/DPMPTSP/5/2018

- DASAR
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **RESKY AMALIA** Tanggal **18-05-2018**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis

Nomor **800/414/KesbangPol/2018** Tanggal **18-05-2018**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **RESKY AMALIA**

ALAMAT : **LK. ULUALE, KEL. ULUALE, KEC. WATANG PULU**

LINTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **" ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PEMBIAYAAN AMANAH PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG SIDRAP "**

LOKASI PENELITIAN : **PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG SIDRAP KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

JENIS PENELITIAN : **KUANTITATIF**

LAMA PENELITIAN : **23 Mei 2018 s.d 23 Juli 2018**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng

Pada Tanggal : 18-05-2018

An. **BUPATI SIDENRENG RAPPANG**

DR. KEPALA DINAS,



DR. NURHAMAN, SE

Pangrehat

NIP

Pembina Utama Muda

: 19580202 198702 1 005

Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

- DIREKTUR PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG SIDRAP KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
- REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
- PERTINGGAL

**PEGADAIAN SYARIAH****CABANG SIDRAP**

Jl. Ahmad Yani No. 72 A-B

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor :

Yang bertandatangan dibawah ini Pimpinan Pegadaian Syariah Cabang Sidrap,
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Resky Amalia

JenisKelamin : Perempuan

NomorStambuk/Nim : 14.2300.040

Pekerjaan/Program Studi : Mahasiswi/S1

IAIN Parepare

Alamat : Lawawoi, Kec. Watang Pulu, Kab. Sidrap

Yang bersangkutan tersebut diatas benar telah mengadakan/melaksanakan penelitian di Pegadaian Syariah Cabang Sidrap dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PEMBIAYAAN AMANAH PADA PT PEGADAIAN SYARIAH CABANG SIDRAP"** pelaksanaannya pada tanggal 23 Mei 2018 – 23 Juli 2018.

Dengan demikian keterangan surat ini kami buat dengan sebenarnya dalam mengingat sumpah jabatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, Juni 2018

Pegadaian
Syariah

Pimpinan Pegadaian Syariah Cabang Sidrap

KUESIONER/ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian

PENGARUH PENDAPATAN NASABAH DAN TINGKAT PENDIDIKAN NASABAH TERHADAP PERMINTAAN PEMBIAYAAN AMANAH PADA PT PEGADAIAN SYARIAH CABANG SIDRAP

I. PENGANTAR

Bersama ini saya sampaikan daftar pertanyaan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i dengan permohonan agar berkenang kiranya meluangkan waktu untuk mengisinya. Pernyataan dalam daftar ini berkenan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Sidrap sebagai penelitian skripsi saya, Resky Amalia, Mahasiswa IAIN Parepare Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah. Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioer berikut ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Pekerjaan :
4. Usia :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Alamat :

II. Petunjuk Pengisian

Pernyataan berikut ini adalah tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Amanah Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Sidrap. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bpk/Ibu/Sdr/I.

Penilaian dapat dilakukan berdasarkan skala berikut ini :

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

No.	Variabel Pembiayaan Amanah	SS	S	N	TS	STS
1.	Nasabah puas terhadap produk pembiayaan amanah					
2.	Uang muka pembiayaan amanah terjangkau					
3.	Angsuran pembiayaan amanah tetap					
4.	Pegadaian memberikan pelayanan yang baik dalam bertransaksi					
5.	Jangka waktu pembiayaan mulai dari 12 bulan sampai dengan 60 bulan					

No	Variabel Pendapatan Nasabah	SS	S	N	TS	STS
1.	Perencanaan keuangan nasabah telah diatur					
2.	Pendapatan yang nasabah peroleh lebih dari cukup					
3.	Jumlah angsuran yang diberikan oleh pegadaian sesuai dengan pendapatan Nasabah					
4	Nasabah menyisihkan sebagian pendapatan untuk sedekah					
5	Pendapatan lebih dipergunakan untuk pengembangan usaha					

No.	Variabel Tingkat Pendidikan Nasabah	SS	S	N	TS	STS
1.	Nasabah memiliki pemahaman mengenai produk pembiayaan amanah					
2.	Minimnya tingkat pengetahuan nasabah tentang produk pembiayaan amanah berpengaruh terhadap jumlah permintaan pembiayaan					
3.	Tingginya tingkat pendidikan nasabah berpengaruh terhadap jumlah permintaan pembiayaan					
4	Nasabah mengetahui tentang sistem pembiayaan amanah					
5	Pegadaian syariah memberikan pembiayaan tidak berdasarkan tingkat pendidikan nasabah.					

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Jawaban_X1 Jawaban_X2 Jawaban_Y Total_Jawaban
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Jawaban_X1	19,05	1,244	21
Jawaban_X2	17,76	1,136	21
Jawaban_Y	20,95	1,322	21
Total_Jawaban	57,76	2,948	21

Correlations

		Jawaban_X1	Jawaban_X2	Jawaban_Y	Total_Jawaban
Jawaban_X1	Pearson Correlation	,256	1	,549*	,767**
	Sig. (2-tailed)	,263		,010	,000
	N	21	21	21	21
Jawaban_X2	Pearson Correlation	1	,256	,525*	,729**
	Sig. (2-tailed)		,263	,015	,000
	N	21	21	21	21
Jawaban_Y	Pearson Correlation	,525*	,549*	1	,882**

	Sig. (2-tailed)	,015	,010		,000
	N	21	21	21	21
Total_Jawaban	Pearson Correlation	,729**	,767**	,882**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=Jawaban_X1 Jawaban_X2 Jawaban_Y Total_Jawaban

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR.

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	21	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,824	,866	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Jawaban_X1	17,76	1,136	21
Jawaban_X2	19,05	1,244	21
Jawaban_Y	20,95	1,322	21
Total_Jawaban	57,76	2,948	21

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
115,52	34,762	5,896	4

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2

/RESIDUALS NORMPROB(ZRESID)

/SAVE RESID.

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat Pendidikan Nasabah, Pendapatan Nasabah ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pembiayaan Nasabah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,459	,399	1,025

a. Predictors: (Constant),

Tingkat Pendidikan Nasabah, Pendapatan Nasabah

b. Dependent Variable: Pembiayaan Amanah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,047	2	8,023	7,639	,004 ^a
	Residual	18,906	18	1,050		
	Total	34,952	20			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Nasabah, Pendapatan Nasabah

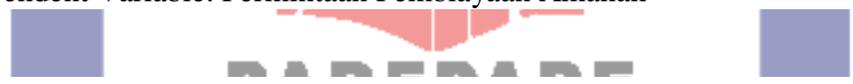
b. Dependent Variable: Pembiayaan Amanah



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,478	4,480		,776	,448		
	Pendapatan Nasabah	,471	,191	,443	2,472	,024	,934	1,070
	Tingkat Pendidikan Nasabah	,479	,209	,411	2,293	,034	,934	1,070

a. Dependent Variable: Permintaan Pembiayaan Amanah



Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19,14	22,94	20,95	,896	21
Residual	-1,522	2,435	,000	,972	21
Std. Predicted Value	-2,018	2,223	,000	1,000	21
Std. Residual	-1,486	2,376	,000	,949	21

a. Dependent Variable: Pembiayaan Nasabah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97226137
Most Extreme Differences	Absolute	,163
	Positive	,163
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,745
Asymp. Sig. (2-tailed)		,635

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Responden	Pendapatan Nasabah (X1)					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	3	3	4	4	18
2	3	4	3	3	4	17
3	4	3	4	4	4	19
4	3	3	4	3	4	17
5	4	4	4	3	3	18
6	3	4	3	4	4	18
7	4	3	4	3	4	18
8	3	4	4	4	4	19
9	4	3	4	3	3	17
10	4	4	4	4	4	20
11	4	3	3	3	4	17
12	4	4	3	4	4	19
13	3	3	4	4	3	17
14	4	4	4	4	4	20
15	3	3	4	4	4	18
16	4	3	3	3	3	16
17	3	4	4	3	3	17
18	4	3	4	3	3	17
19	3	3	4	3	3	16
20	3	4	4	3	3	17
21	4	3	3	4	4	18
JUMLAH						373

Responden	Tingkat Pendidikan Nasabah (X2)					Total	
	1	2	3	4	5		
1	3	4	4	3	4	18	
2	3	3	5	4	4	19	
3	4	3	4	3	4	18	
4	3	4	3	4	5	19	
5	3	4	4	3	4	18	
6	4	4	4	4	5	21	
7	2	3	4	3	5	17	
8	2	4	4	4	5	19	
9	4	3	4	4	4	19	
10	3	4	5	4	5	21	
11	5	3	4	4	4	20	
12	2	4	5	4	4	19	
13	3	4	4	5	5	21	
14	4	4	4	4	4	20	
15	3	4	4	3	5	19	
16	5	4	3	3	4	19	
17	2	3	4	4	4	17	
18	4	3	4	5	4	20	
19	3	3	3	4	4	17	
20	3	4	4	4	4	19	
21	4	3	4	5	4	20	
		JUMLAH					400

Responden	Pembiayaan Amanah (Y)					Total
	1	2	3	4	5	
1	5	4	3	4	4	20
2	4	5	4	4	5	22
3	5	4	4	4	4	21
4	4	5	4	5	5	23
5	5	4	4	3	4	20
6	4	5	5	3	4	21
7	5	3	4	5	4	21
8	4	4	3	4	5	20
9	4	4	4	5	4	21
10	5	5	5	5	4	24
11	5	4	4	4	4	21
12	4	4	5	4	5	22
13	4	4	4	5	4	21
14	4	4	5	4	5	22
15	4	4	5	5	4	22
16	3	5	4	4	4	20
17	4	4	4	4	3	19
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	3	3	18
20	4	3	5	4	5	21
21	5	5	3	4	4	21
Jumlah						440









Resky Amalia, Lahir di Uluale, Kelurahan Uluale, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi-Selatan pada tanggal 07 Juli 1996. Anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Abidin Dullah dan Ibunda Nur Hayati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Adapun riwayat pendidikan penulis memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Arawa pada tahun 2002 sampai 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Watang Pulu pada tahun 2008 sampai 2011. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 6 SIDRAP pada tahun 2011-2014. Selanjutnya di STAIN Parepare, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah, terdaftar sebagai Mahasiswa baru pada tahun 2014 dan akhirnya menyelesaikan pendidikan di IAIN Parepare pada tahun 2018.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), penulis menyelesaikan pendidikan sebagai mana mestinya dan mengajikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul : Pengaruh pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah terhadap permintaan pembiayaan amanah pada PT. Pegadaian syariah cabang Sidrap.